



Laporan Kinerja 2023



**Pelabuhan Perikanan Nusantara
Ternate**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja.

Laporan Kinerja PPN Ternate Tahun 2023 merupakan perwujudan dan pertanggung jawaban PPN Ternate dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi di tahun 2023, yang dilakukan secara terukur sesuai dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja PPN Ternate tahun 2023. Diharapkan melalui Laporan Kinerja ini, PPN Ternate selain memenuhi kewajiban pelaporan kinerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan, juga mampu menjadikan sebagai alat dalam melakukan self evaluation untuk peningkatan kinerja di lingkungan internal PPN Ternate, sekaligus sebagai alat pengendali serta penilaian kinerja secara kuantitatif dalam rangka mewujudkan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi PPN Ternate berdasarkan prinsip-prinsip good governance.

Semoga apa yang tersaji dalam Laporan Kinerja PPN Ternate tahun 2023 dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan bagi seluruh pihak yang terkait. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dari penyajiannya sehingga masukan saran yang membangun sangat kami butuhkan dalam peningkatan kinerja PPN Ternate kedepan. Dan akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Pegawai PPN Ternate yang terus bersinergi dalam melaksanakan tugas dan fungsi PPN Ternate sebagai pelaksana Pelayanan Publik bagi Masyarakat Perikana. "PPN Ternate MAJANG"

Ternate, 17 Januari 2024
Kepala Pelabuhan,



The image shows a circular official stamp of the Directorate of Port Services, Ternate, under the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia. The stamp contains the text: "KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN", "DIREKTORAT JELANG LAUT", "PERKANTORAN KEPALA PELABUHAN", "TERNATE", and "REPUBLIK INDONESIA". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, and the name "KAMARUDIN" is printed in bold black capital letters below the signature.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. TUGAS DAN FUNGSI.....	1
1.3. STUKTUR ORGANISASI.....	2
1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE	4
1.5. SISTEMATIKA LAPORAN.....	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024.....	7
2.2. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	8
2.3. PERJANJIAN KINERJA.....	9
2.4. RENCANA AKSI PENGELOLAAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	18
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	21
3.2.1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	21
3.2.2. Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat.....	24
3.2.3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	27

3.2.4. Sasaran Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal.....	37
3.2.5. Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.....	44
3.2.6. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	47
3.2.7. Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	49
3.3. Akuntabilitas Keuangan	71
BAB IV PENUTUP.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks SWOT Kegiatan di PPN Ternate	5
Tabel 2 Capaian Kinerja PPN Ternate Tahun 2023	18
Tabel 3 Capaian PNBPN Non SDA Berdasarkan Sumber Penerimaan di PPN Ternate Tahun 2023.....	21
Tabel 4 Capaian Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan.....	22
Tabel 5 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkai di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan.....	25
Tabel 6 Data Permohonan Pengusahaan yang Telah di Analisa dan/atau dievaluasi Tahun 2023.....	28
Tabel 7 Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang di Analisa dan/atau dievaluasi di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan	28
Tabel 8 Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan.....	31
Tabel 9 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan.....	35
Tabel 10 Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan	38
Tabel 11 Hasil Penilaian Implementasi Selaraskan Triwulan 4 Tahun 2023	41
Tabel 12 Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan.....	42
Tabel 13 Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan.....	45
Tabel 14 Capaian Persentase Peningkatan pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak kapal Perikanan 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan.....	48
Tabel 15. Penilaian Zona Integritas Berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi Tahun 2023.....	50
Tabel 16. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di PPN Ternate Tahun 2020-2023.....	51
Tabel 17. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2021-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	53
Tabel 18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ternate Tahun 2023	55
Tabel 19. Capaian Nilai PM SAKIP di PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	56
Tabel 20. Capaian IP ASN lingkup PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	58
Tabel 21. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	61
Tabel 22. Lembar Kerja Penilaian Tingkat Kepatuhan BMN PPN Ternate Tahun 2023.....	63
Tabel 23. Capaian Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	63
Tabel 24. Nilai IKPA PPN Ternate Tahun 2023	65
Tabel 25. Capaian IKPA PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	65
Tabel 26. Capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	67
Tabel 27. Capaian Nilai SKM PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan.....	69
Tabel 28 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2023.....	71
Tabel 29 Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan PPN Ternate Tahun 2023.....	72
Tabel 30 Capaian Nilai Kinerja Organisasi dan Indikator Kinerja PPN Ternate Tahun 2023.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate	3
Gambar 2 Grafik Jumlah Pegawai PPN Ternate Berdasarkan Tugas dan Fungsi	4
Gambar 3 Dashboard Kinerja Tahun 2023.....	20
Gambar 4 Perbandingan Nilai Kinerja Organisasi	20
Gambar 5 Layout Master Plan PPN Ternate.....	38
Gambar 6 Dasboar Selarsan Penilaian Desembe 2023.....	41
Gambar 7. Persentase Penyelesaian Temuan berdasarkan aplikasi sidak.kkp.go.id Tahun 2023.....	53
Gambar 8 Grafik Penilaian IP ASN PPN Ternate Tahun 2023.....	58
Gambar 9. Hasil Perhitungan Lembar Kerja Penilaian Mandiri Pengukuran Tingkat Kepatuhan PBJ PPN Ternate Tahun 2023.....	60
Gambar 10. Dashboard Aplikasi SMART (Nilai NKA PPN Ternate) Tahun 2023	67
Gambar 10. Nilai Capaian SURvei Kepuasan Masyarakat di PPN Trenate Tahun 2023.....	69

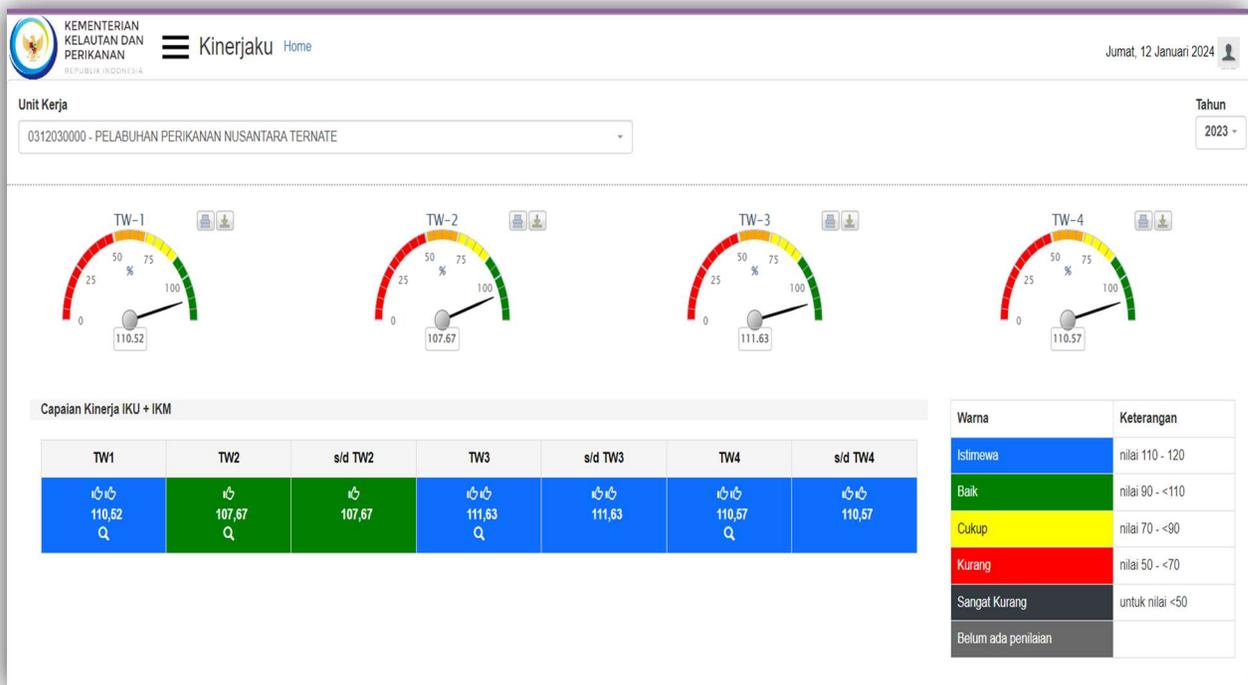
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Volumen Produksi Perikanan di PPN Ternate Tahun 2023.....	24
Grafik 2 Nilai Kinerja Operasional PPN Ternate selama tahun 2023.....	31
Grafik 3 Data Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate Taun 2023.....	34
Grafik 4 Jumlah Penerbitan Dokumen SKPP di PPN Ternate Tahun 2023	45

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2023 menyajikan capaian sasaran kegiatan yang mendukung pencapaian visi dan misi yang diamanatkan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2023 menetapkan 7 sasaran kegiatan yang keberhasiian capaiannya diukur melalui 18 Indikator Kinerja Utama.

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi PPN Ternate Tahun 2023 sebesar 110,57% masuk dalam kategori "Istimewa". Disandingkan dengan perolehan Nilai Kinerja Organisasi pada tahun 2022 sebesar 110,70%, capaian tahun 2023 memang nampak mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya revisi Perjanjian Kinerja di bulan November dengan internalisasi penyesuaian struktur Tim Kerja sehingga ada beberapa IKU yang berubah di tahun 2023. Perolehan Nilai Kinerja Organisasi dapat dilihat pada gambar dashboard aplikasi Kinerjaku.kkp.go.id sebagai berikut.



Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat tabel berikut:



110,57%

Capaian Kinerja PPN Ternate Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023
Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	120	120
Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkatkan	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	108,37	101,20
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	-	100
	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai Kinerja)	106,12	113,30
	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	-	71,80
Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	-	120
Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	-	120
	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	120	120
Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	-	105,93

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023
Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	110,75	120
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	100	120
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	-	101,60
	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	103,13	108,60
	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	120	106
	Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	120	120
	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	107,48	99,72
	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	106,35	105,40
	Nilai Survei Kepuasan masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	-	101,50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/Permen-KP/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tugas fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan. Untuk merealisasikan tugas dan fungsi tersebut, PPN Ternate melakukan berbagai kegiatan yang akan membantu dan mengawal tugas dan fungsi PPN Ternate sehingga target kinerja dapat tercapai. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut efektif, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam Rencana Strategis PPN Ternate Tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2023.

Sebagai bentuk penyebaran informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023, maka disusunlah Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Melalui Laporan Kinerja diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kinerja PPN Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar PPN Ternate dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka berperan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kelautan dan Perikanan.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, dalam hal ini dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengolahan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyelenggarakan fungsinya:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;

4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book Penangkapan ikan;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan Pengembangan pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga.

1.3. STUKTUR ORGANISASI

PPN Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/Permen-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan kementerian Kelautan dan Perikanan untuk struktur penugasan pada UPT Eselon III sebagai berikut:

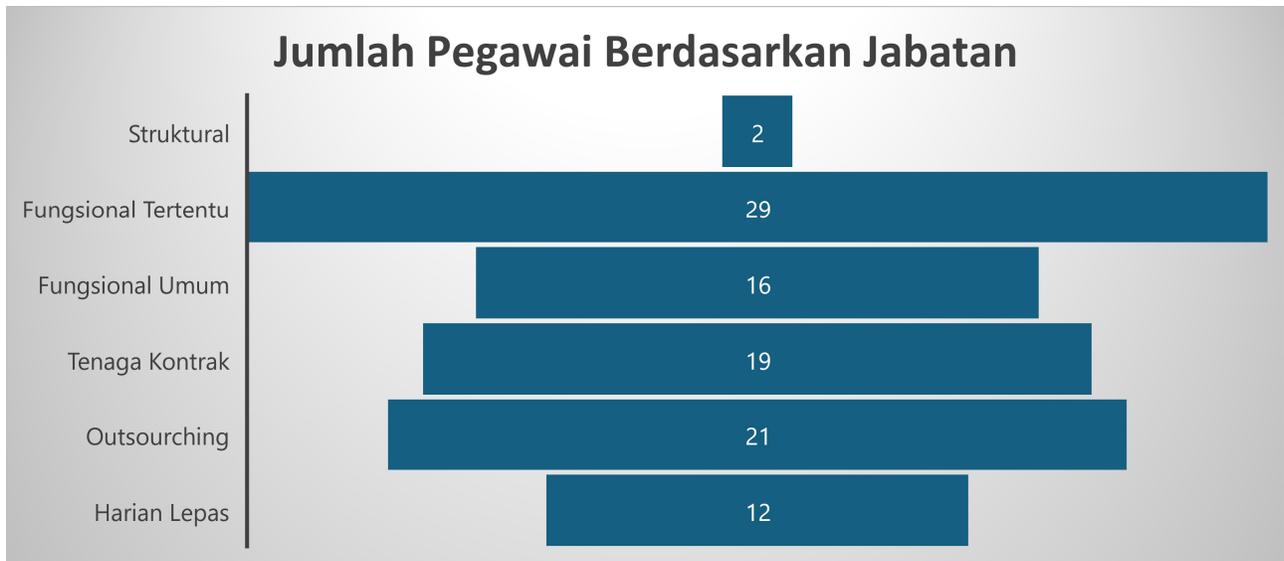


Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate

Dalam struktur Penugasan pada Gambar di atas, akan berlaku beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a. Pejabat administrator menetapkan kinerja pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana;
- b. Pejabat administrator akan memberikan penilaian kinerja sekaligus memberikan Penugasan pada pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana; dan
- c. Pejabat administrator berperan selaku Pejabat Penilai Kinerja sekaligus Pimpinan Unit Organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pejabat Administrator atau Kepala Pelabuhan membentuk 4 Tim Kerja sesuai dengan Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama PPN Ternate, didukung oleh pegawai 47 ASN, Tenaga Kontrak, Tenaga Outsourcing dan Tenaga Harian Lepas, sebagaimana dikelompokkan dalam grafik berikut:



Gambar 2 Grafik Jumlah Pegawai PPN Ternate Berdasarkan Tugas dan Fungsi

1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE

Pelaksanaan operasional di PPN Ternate dalam mendukung program perikanan tangkap sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan strategis yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Dengan demikian potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi dalam konteks lingkungan strategis internal maupun eksternal, untuk selanjutnya sekaligus dianalisis berbagai alternatif dasar arah kebijakannya. Metode SWOT akan digunakan sebagai dasar analisis agar proses telaah dapat dielaborasi ke dalam lingkungan strategis, sekaligus untuk mempermudah permusan alternatif arah kebijakan.

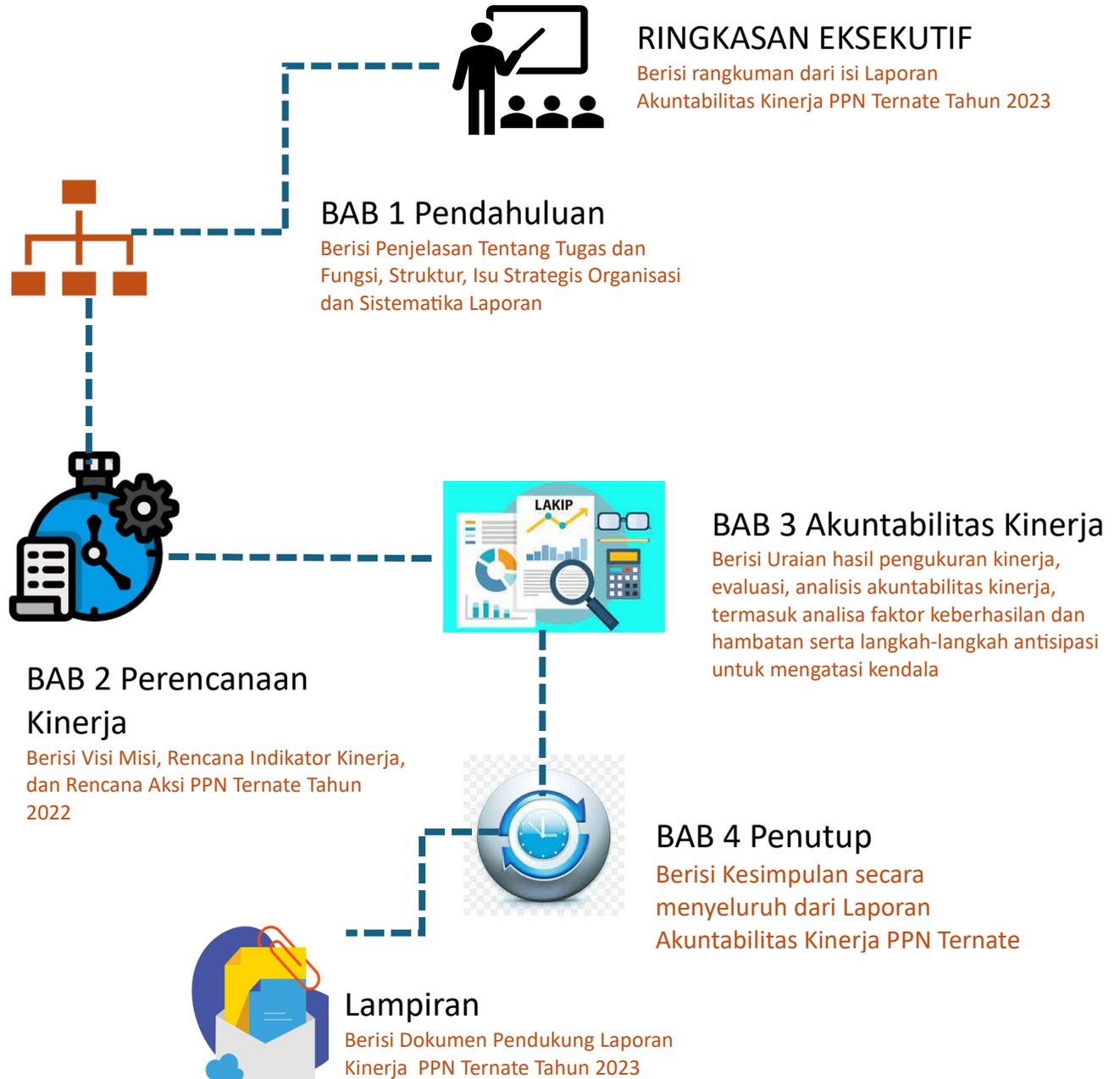
Tabel 1. Matriks SWOT Kegiatan di PPN Ternate

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
SWOT	Faktor Kekuatan Internal : Lahan industri ± 6 Ha Lokasi strategis (pusat kota Ternate) Daya listrik tersedia 2 MW	Faktor Kelemahan Internal SDM kurang Kapasitas dan produktivitas fasilitas menurun Alokasi anggaran terbatas
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Faktor Peluang eksternal : Status pemanfaatan SDI masih hijau Peluang usaha perikanan tinggi	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang : Sosialisasi dan promosi peluang usaha Penataan zonasi pemanfaatan dermaga	Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang : Peningkatan kualitas SDM dan usulan formasi CPNS Mengusulkan rehab fasilitas
THREAT (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Faktor ancaman eksternal : Kecenderungan pelaku usaha mengekspor bahan baku	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman : sosialisasi dan promosi usaha khususnya usaha pengolahan dan penambahan nilai tambah hasil perikanan	Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari kelemahan : Pengaturan tugas SDM sesuai kompetensi
Adanya pelabuhan tangkahan yang mengakomodir kegiatan pembongkaran ikan	berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menertibkan kapal-kapal perikanan agar memanfaatkan pelabuhan pangkalan sesuai dengan dokumen (SIPI/SIKPI)	perbaiki dan penataan penggunaan fasilitas sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan

1.5. SISTEMATIKA LAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Sistematik Laporan



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan Misi Presiden dalam RPJMN 2022-2024, KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden. PPN Ternate melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut :

Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

- Peningkatan kapasitas dan keterampilan nelayan dalam pelaksanaan penanganan hasil tangkapan dalam rangka peningkatan mutu produksi perikanan tangkap;
- Meningkatkan kapasitas SDM Nelayan terkait ilmu dan keterampilan kepelautan melalui pelatihan-pelatihan;
- Peningkatan kapasitas dan kompetensi petugas pelayanan.

Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- Penyebaran informasi dan fasilitas pemanfaatan kredit usaha nelayan;
- Peningkatan Pemanfaatan lahan industri perikanan;
- Peningkatan fasilitas pelabuhan perikanan pendukung usaha perikanan tangkap.

Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- Penataan kawasan pelabuhan perikanan dalam mendukung usaha perikanan tangkap
- Pemantauan wilayah pengelolaan perikanan tangkap (WPP)
- Peningkatan fungsi kesyahbandaran dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan kapal perikanan dalam memanfaatkan sumber daya ikan sesuai aturan dan izin yang di berikan
- Pengembangan kawasan pelabuhan perikanan dalam mendukung wisata bahari

Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- Pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM
- Pengembangan organisasi dan ketatalaksanaan

Tujuan PPN Ternate merupakan penjabaran misi PPN Ternate, maka tujuan pembangunan pembangunan perikanan tangkap adalah :

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan nelayan terutama dalam melakukan penanganan ikan yang baik (pelatihan SKN, BST, ANKAPIN, dan Pelatihan SKPI Tingkat I), penggunaan aplikasi/pelaporan online (*e-logbook* penangkapan ikan), dan fasilitasi pelaku usaha dalam mengakses informasi perizinan.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, pembinaan kelembagaan usaha perikanan tangkap, penyediaan fasilitas pojok

pendanaan nelayan, memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam berinvestasi di lahan industri dalam kawasan pelabuhan, dan peningkatan fasilitas pelabuhan pendukung usaha perikanan tangkap.

3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu mendukung peningkatan kualitas lingkungan dengan pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL), pengelolaan perikanan tangkap melalui penyediaan data dan informasi terkait sumberdaya perikanan WPP 715, optimalisasi fungsi kesyahbandaran dalam pelaksanaan verifikasi kesesuaian dokumen perizinan dengan fisik kapal dan alat penangkapan ikan, penataan lingkungan pelabuhan yang bersih dan nyaman sebagai upaya peningkatan daya tarik wisata bahari di pelabuhan perikanan.
4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup PPN Ternate**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi di PPN Ternate yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan prima.

2.2. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran Strategis PPN Ternate merupakan penjabaran sasaran program pembangunan perikanan tangkap merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh PPN Ternate sebagai suatu masukan/input dari beberapa program yang dilaksanakan oleh Ditjen Perikanan Tangkap. Sasaran kegiatan PPN Ternate 2022-2024 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan, dengan indikator kinerja:
 - a) Jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Ternate (Ton);
 - b) Nilai PNBP di PPN Ternate (Rp. Juta)
2. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan perikanan tangkap di pelabuhan perikanan yang adil berdaya saing, dan berkelanjutan, dengan indikator kinerja:
 - a) Jumlah lembaga pengelola perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional (WPP);
 - b) Jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan (unit);
 - c) Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen);
 - d) Jumlah perjanjian kerja laut (PKL) yang diterapkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (orang);
 - e) Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi berdasarkan keahlian dan keterampilan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (orang);
 - f) Permesinan kapal perikanan yang memenuhi aspek operasional penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (lokasi);
 - g) Persentase Penyampaian informasi perizinan pusat–daerah Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (%);

- h) Jumlah nelayan yang terfasilitasi kredit perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nelayan).
- 3. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang kompeten, professional dan berintegritas, dengan indikator kinerja:
 - a) Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)
- 4. Terwujudnya birokrasi lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja:
 - a) Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (%);
 - b) Persentase pemenuhan dokumen AKIP lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (%);
- 5. Terkelolanya anggaran pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate secara efisien dan akuntabel, dengan indikator kinerja:
 - a) Nilai kinerja anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai).
 - b) Nilai kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

2.3. PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis menjadi acuan pelaksanaan kegiatan tahunan. Pelaksanaan kegiatan tahunan diawali dengan penyusunan perencanaan tahunan dan anggaran pembiayaannya untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja tahunan dalam perencanaan kinerja harus dipastikan dapat tercapai melalui suatu mekanisme perjanjian kinerja antara Kepala Pelabuhan sebagai penanggung jawab di PPN Ternate dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah ditandatangani pada bulan Januari 2023, namun setelah terbentuknya penyesuaian Tim Kerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang secara langsung berpengaruh pada Tim Kerja UPT PPN Ternate, maka Perjanjian Kinerja mengalami revisi di bulan November 2023. Secara rinci sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA 2023

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.899,170
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.800
3.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	3. Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)	50
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	4. Dokumen Awak Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk) 5. Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya Di Bidang Sarana Penangkapan Ikan (Orang)	1 30
5.	Pengembangan dan peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal	6. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya Untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (Unit)	1
6.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen) 8. Pelabuhan Perikanan yang Dikelola dan Dianalisis Pendasarannya	83 5
7.	Pengelolaan Kenyelayan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9. Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendaratan Usahanya (Orang)	20
8.	Tata Kelola Sumber Daya Ikan Di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggung Jawab Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10. Lembaga Pengelola Perikanan WPP-NRI 717 yang Operasional (Lembaga) 11. Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan (Laporan)	1 180

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Dukungan Manajemen			
9.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	12. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (Nilai) 13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen) 14. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	45,1 75 93
		15. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	80
		16. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	77,5
		17. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	77,5
		18. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	89
		19. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	82

Data Anggaran

Sasaran Program	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp. 3.353.862.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 12.725.264.000

Jakarta, 23 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Muhammad Zaini
Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Kamarudin

PERJANJIAN KINERJA REVISI 2023

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.899,170
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3800
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen) 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai Kinerja) 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	100 83 75
4.	Pengembangan dan peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	10 30,01
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	50
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	30
Program Dukungan Manajemen			
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan	10. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	45,10

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Perikanan Nusantara Ternate	11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen) 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate 13. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks) 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate 15. Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate 16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai) 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	75 93 80 77,5 77,5 93,75 82 88,21

Data Anggaran

Sasaran Program	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp. 3.353.862.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 11.622.255.000

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Agus Suterhan
Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Kamarudin

2.4. RENCANA AKSI PENGELOLAAN KINERJA

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sehingga dapat dilakukan upaya-upaya tindak lanjut guna mengakomodir permasalahan pada triwulan berikutnya. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan keterkaitan pencapaian IKU dengan pengelolaan anggaran sebagaimana pada Tabel berikut ini :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN	SATUAN OUTPUT /KOMPONEN	TARGET OUTPUT /KOMPONEN	
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ternate	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Operasional dan Pemeliharaan kantor	Rp 5.450.000.000	Bulan	12
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Penyelenggaraan, Pengolahan dan Validasi Data Statistik Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 19.000.000	Kegiatan	12
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	Rp 1.096.951.000	Bulan	12
		4	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di Pelabuhan Perikanan	Rp 205.836.000	Bulan	12
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 39.600.000	Kegiatan	12

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN	SATUAN OUTPUT /KOMPONEN	TARGET OUTPUT /KOMPONEN
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	Rp 89.660.000	Kegiatan	2
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	Rp 173.490.000	Bulan	12
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SPDN di Pelabuhan Perikanan	Rp 14.700.000	Kegiatan	5
				Penyiapan tenaga pengolah data dalam rangka menunjang Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi/Sistem Kontrak	Rp 241.656.000	Bulan	12
4	Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Pembangunan/Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan di UPT Pusat untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur	Rp 698.560.000	unit	1
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	Rp 280.629.000	Bulan	12
5	Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	Implementasi Kebijakan Bidang Kapal Perikanan	Rp 300.000.000	Produk	12
				Pelaksanaan Penerbitan Dokumen Awak Kapal Perikanan	Rp 13.200.000	Produk	1
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Fasilitasi dan Pembinaan Peningkatan Pengetahuan/Komptensi Nelayan	Rp 13.000.000	Orang	30

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN	SATUAN OUTPUT /KOMPONEN	TARGET OUTPUT /KOMPONEN	
7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Bebas Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup KKP	Rp 30.000.000	Kegiatan	12
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengelolaan Kinerja Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 39.000.000	Kegiatan	12
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan jabatan Fungsional	Rp 100.000.000	Bulan	12
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	Rp 150.000.000	Unit	8
				Pengadaan Sarana Perkantoran	Rp 450.000.000	unit	7
		15	Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 205.980.000	Kegiatan	2
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 70.000.000	Kegiatan	3
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Gaji dan tunjangan	Rp 6.211.284.000	Bulan	12

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN	SATUAN OUTPUT /KOMPONEN	TARGET OUTPUT /KOMPONEN
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate			Triwulan	4

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Ternate	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Operasional dan Pemeliharaan kantor	Rp 5.450.000.000
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Penyelenggaraan, Pengolahan dan Validasi Data Statistik Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 19.000.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	Rp 1.096.951.000
		4	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di Pelabuhan Perikanan	Rp 205.836.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 39.600.000
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	Rp 89.660.000
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	Rp 173.490.000
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SPDN di Pelabuhan Perikanan	Rp 14.700.000
				Penyiapan tenaga pengolah data dalam rangka menunjang Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi/Sistem Kontrak	Rp 241.656.000
4	Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Pembangunan/Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan di UPT Pusat untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur	Rp 698.560.000
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	Rp 280.629.000
5	Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat	8	Kapal Perikanan Izin Daerah	Implementasi Kebijakan Bidang Kapal Perikanan	Rp 300.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN
	Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate		yang Memenuhi Ketentuan	Pelaksanaan Penerbitan Dokumen Awak Kapal Perikanan	Rp 13.200.000
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Fasilitasi dan Pembinaan Peningkatan Pengetahuan/Komptensi Nelayan	Rp 13.000.000
7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup KKP	Rp 30.000.000
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate		
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengelolaan Kinerja Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 39.000.000
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan jabatan Fungsional	Rp 100.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN
			Nusantara Ternate		
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	Rp 150.000.000
				Pengadaan Sarana Perkantoran	Rp 450.000.000
		15	Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 205.980.000
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 70.000.000
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Gaji dan tunjangan	Rp 6.211.284.000
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate		

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi merupakan nilai keseluruhan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang disepakati antara Direktur Jenderal Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada awal tahun 2023. Pola pengukuran kinerja dengan pendekatan IKU memberikan informasi yang lebih objektif terutama memberikan arah organisasi berjalan dengan baik dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Adapun capaian kinerja PPN Ternate tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Capaian Kinerja PPN Ternate Tahun 2023

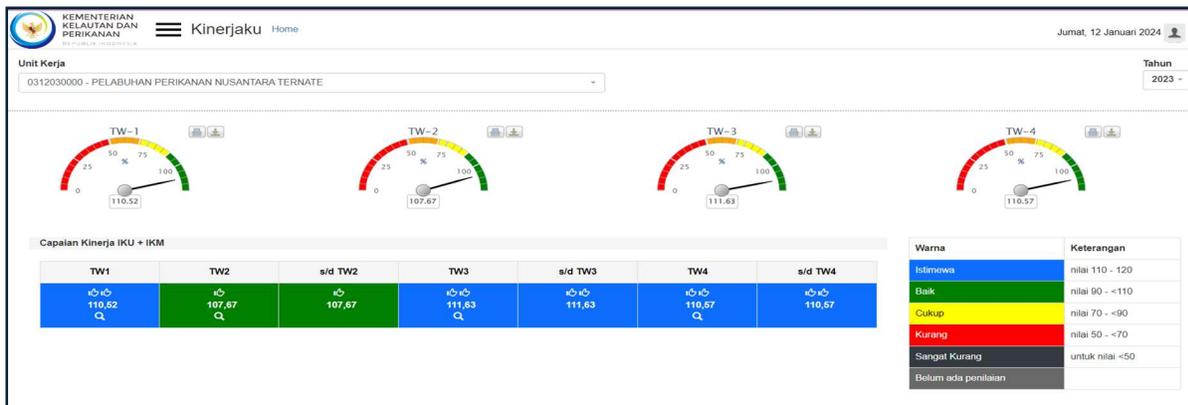
Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target PK 2023	TRIWULAN IV		
				Target	Capaian	%
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				120	
1.	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Rp. Juta	1.899.170,00	1.899.170,00	2.881.639,00	120
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat				101,24	
2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Ton	3.800,00	3.800,00	3.847,00	101,2
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing				97,63	
3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	Persen	100	100	100	100
4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai Kinerja)	Nilai Kinerja	83	83	94,02	113,3
5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	75	75	53,85	71,8
4.	Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal				120	
6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan	Persen	10	10	74,62	120

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target PK 2023	TRIWULAN IV			
				Target	Capaian	%	
		Perikanan Nusantara Ternate (persen)					
7.		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	30,01	30,01	70,8	120
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate					120	
8.		Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	Kapal	50	50	138	120
		Data Dukung1 Data Dukung2					
6.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate					105,93	
9.		Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Persen	30	30	31,78	105,9
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate					109,19	
10.		Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	45,1	45,1	72,24	120
11.		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persen	75	75	100	120
12.		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	93	93	94,49	101,6
13.		IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Indeks	80	80	86,86	108,6
14.		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persen	77,5	77,5	82,15	106
15.		Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persen	77,5	77,5	95	120
16.		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	93,75	93,75	93,49	99,72
17.		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	82	82	86,45	105,4
18.		Nilai Survei Kepuasan masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Indeks	88,21	88,21	89,52	101,5
NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)						110,57	

Sumber : Aplikasi Kinerjaku.kkp.go.id

Dari delapan belas (18) IKU yang menjadi indicator dalam Perjanjian Kinerja PPN Ternate tahun 2023, terdapat delapan (8) IKU berstatus biru, Sembilan (9) IKU berstatus hijau dan satu (1) IKU berstatus kuning, sedangkan dari tujuh (7) Sasaran Kegiatan terdapat tiga (3) berstatus Biru dan empat (4) berstatus hijau dengan perolehan Nilai Kinerja Organisasi 110,57% termasuk dalam kategori Istimewa. Walaupun ada satu (1) IKU yang tidak mencapai target yaitu IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate.

Berikut tergambar capaian Nilai Kinerja Organisasi setiap triwulan tahun 2023 berdasarkan dashboard kinerja pada aplikasi kinerjaku,kkp.go.id.



Gambar 3 Dashboard Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa nilai NKO tertinggi tercapai pada triwulan 3, dan mengalami penurunan pada triwulan 4 atau nilai NKO tahunan hal tersebut dipengaruhi oleh adanya revisi Perjanjian Kinerja dari 19 IKU menjadi 18 IKU dengan adanya penambahan IKU baru, walupun NKO sampai dengan triwulan 4 mengalami penurunan namun masih dalam kategori Istimewa.



Gambar 4 Perbandingan Nilai Kinerja Organisasi

Jika dibandingkan dengan NKO tahun 2022 110,70 terlihat adanya penurunan nilai sebesar 0,13 point dari tahun 2023, hal tersebut dipengaruhi adanya perbedaan beberapa IKU dan formula perhitungan capaian di IKU.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Untuk lebih mengetahui perkembangan capaian kinerja akan dilakukan analisis capaian kinerja untuk setiap sasaran kegiatan selama tahun 2023 terhadap Indikator Kinerja yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan. Analisa capaian kinerja PPN Ternate tahun 2023 dilakukan untuk menjelaskan kendala dan bentuk dukungan kesuksesan pencapaian kinerja yaitu sebagai berikut:

3.2.1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate. Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN di PPN Ternate diukur berdasarkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penerimaan Fungsional di PPN Ternate sesuai dengan PP Nomor 85 Tahun 2021.

Tabel 3 Capaian PNBPN Non SDA Berdasarkan Sumber Penerimaan di PPN Ternate Tahun 2023

Sumber Penerimaan	Target	Capaian (x Rp.1000)	Persentase Capaian (%)
Pengembangan	67.125	155.321	231
Pemeliharaan	8.500	38.180	449
Sewa bangunan permanen	6.150	14.081	229
Sewa Aula/ Ruang Rapat	3.960	-	-
Jasa Tangki BBM	5.400	1.310	24
TPB	65.000	61.822	95
Bengkel	191.000	128.581	67
Mobil	5.500	23.126	420
Pengadaan Es	50.400	40.305	80
Pengadaan Air	140.000	122.334	87
Tambat Labuh	48.000	83.055	173
Pas masuk	767.470	1.081.139	141
ABF/Cold storage	418.419	824.982	197
Kebersihan	22.601	35.945	159
Meja sortir	1.170	-	-
Listrik	98.475	123.024	125
Pengembalian Dana Bergulir	-	148.430	
TOTAL	1.899.170	2.881.635	152

Berdasarkan tabel di atas terlihat ada enam belas (16) sumber penerimaan yang ditargetkan di tahun 2023, dan hanya empat belas (14) sumber penerimaan yang diperoleh karena sewa

Gedung aula/ruang rapat dan meja sortir tidak memperoleh penerimaan selama tahun 2023, serta adanya satu (1) sumber penerimaan yaitu Pengembalian Dana Bergulir yang mendukung pencapaian target Nilai PNBPNon SDA di PPN Ternate tahun 2023.

Pengukuran capaian Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Ternate dihitung secara kumulatif dari penerimaan yang diperoleh setiap bulan berdasarkan sumber penerimaan yang tarifnya disesuaikan dengan jenis penerimaan berdasarkan tarif PP Nomor 85 Tahun 2021. Capaian Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Ternate menggunakan formula:

$$\text{Capaian IKU} = \text{Sumber Penerimaan 1} + \text{Sumber Penerimaan 2} + \dots \text{dst}$$

Capaian Indikator Kinerja Utama Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Ternate tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4 Capaian Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 1	Nilai PNBPNon SDA Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
IKU 1	Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp5.470.600.000
1.664	1.899	3.058	1.899	2.881	120	1.761	163,60	99,80

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Ternate Tahun 2023 sebesar Rp. 1.899 Milyar dan tercapai Rp. 2.881 Milyar dengan capaian 120%. Nilai penerimaan terbesar bersumber dari penerimaan Pas Masuk, Penggunaan ABF/Cold Storage dan Pengembalian Dana Bergulir.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian Kinerja Tahun 2020 – 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi capaian dari tahun 2020 – 2021, terlihat adanya peningkatan, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terlihat adanya penurunan capaian sebesar 5,6% karena untuk penerimaan yang bersumber dari sewa bangunan permanen dan sewa lahan untuk biaya pengembangan dibayarkan setelah penandatanganan kontrak.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra 2020-2024

Jika dilihat dengan target Renstra, maka capaian telah mencapai 163,60% karena realisasi capaian tahun 2023 telah jauh melampaui target Renstra, hal tersebut disebabkan oleh

adanya peningkatan tarif berdasarkan PP 85 Tahun 2021, karena target pada Renstra 2020-2024 masih menggunakan perhitungan tarif lama.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Capaian PNBPN Non SDA di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional karena lingkup penerimaan PNBPN nasional lebih luas sedangkan PNBPN di PPN Ternate hanya mencakup penerimaan dari operasional PPN Ternate

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Perbandingan capaian PNBPN Non SDA di PPN Ternate dapat dibandingkan dengan UPT Ditjen Perikanan Tangkap namun untuk data pembandingan, PPN Ternate mengambil data dari salah satu UPT yang Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang termasuk dalam wilayah yang sama yaitu WPP-NRI 715 serta dari kelas pelabuhan yang sama, salah satunya yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Berdasarkan data capaian PPN Tual memperoleh capaian sebesar Rp. 676.537.000 sangat berbanding jauh dengan capaian PPN Ternate, karena sumber penerimaan di PPN Tual hanya bersumber dari 4 sumber yaitu pendapatan jasa kepelabuhanan, pendapatan penggunaan sarana dan prasaranan, pendapatan jasa lainnya dan hasil lelang BMN.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian PNBPN Non SDA di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Peningkatan tarif yang disesuaikan dengan PP Nomor 85 Tahun 2022 sangat mempengaruhi realisasi PNBPN terutama di beberapa pelayanan yang terjadi peningkatan tarif yang cukup signifikan;
- Adanya penerimaan terbesar dan melampaui target dari Pas Masuk, Penggunaan ABF/Cold Storage dan Pengembalian Dana Bergulir;
- Adanya penerimaan dari SKPT Morotai yang merupakan Pelabuhan Binaan PPN Ternate yang bersumber dari penggunaan lahan dan pabrik es.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, dapat disebabkan oleh penurunan kinerja beberapa peralatan dan mesin yang digunakan dalam menunjang pelayanan antara lain peralatan dan mesin pabrik es, air, perbengkelan, selain itu ada beberapa sumber penerimaan yang realisasinya masih dibawah target seperti penerimaan jasa perbengkelan, penjualan air dan es.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

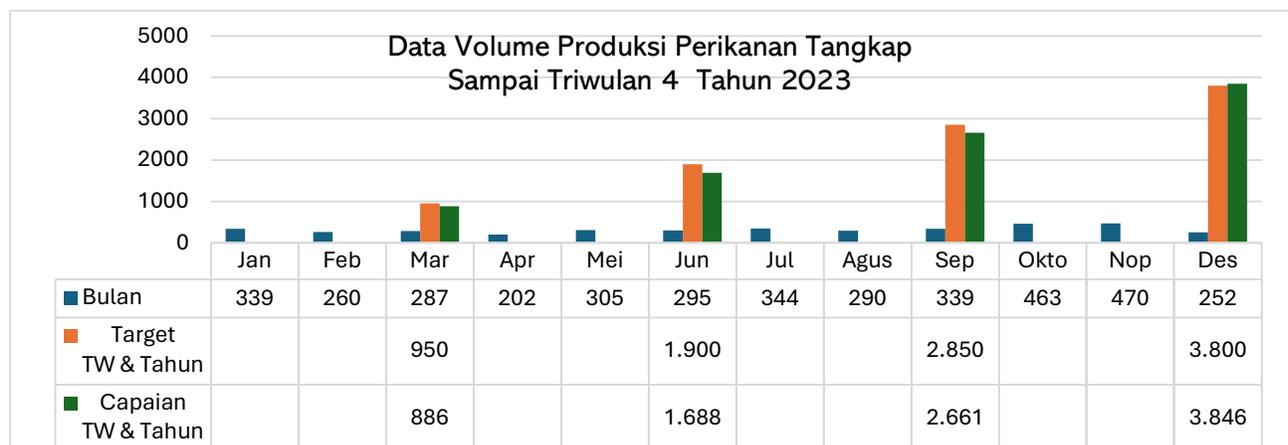
Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya manusia, pencapaian PNBP tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama antara pegawai di PPN Ternate, terutama pegawai yang memiliki Sasaran Kerja yang mendukung pencapaian Nilai PNBP, selain itu PPN Ternate juga memiliki Tenaga Harian lepas yang bertugas melakukan pelayanan Pas Masuk Pelabuhan dan beberapa orang Tenaga Kontrak yang ditugaskan untuk membantu pelayanan seperti pelayanan ABF/Cold Storage, pelayanan air dan es, pelayanan perbengkelan serta tenaga outsourcing yang membantu kebersihan Kawasan Pelabuhan.

8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 5.470.600.000 dan telah digunakan sebanyak 99,80% dari total anggaran untuk menunjang pencapaian Nilai PNBP di PPN Ternate, anggaran tersebut antara lain digunakan untuk belanja bahan operasional pabrik es, perbengkelan dan beberapa kegiatan perkantoran lainnya.

3.2.2. Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat

Sasaran kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungann jumlah pendaratan ikan yang masuk ke PPN Ternate baik melalui kapal penangkap maupun kapal penampung yang didaratkan di dermaga PPN Ternate serta jumlah ikan kiriman yang masuk ke PPN Ternate.



Grafik 1 Volumen Produksi Perikanan di PPN Ternate Tahun 2023

Pengukuran capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Ternate dihitung secara kumulatif dari hasil produksi pendaratan ikan baik dari kapal penangkap dan kapal pengangkut serta dari pendataan ikan kiriman yang dicatat oleh petugas pendataan setiap hari kemudian dan dibuat dalam laporan bulanan produksi perikanan setiap bulan kemudian diakumulasi dalam satu tahun. Perhitungan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate menggunakan formula:

$$\text{Capaian IKU} = \text{Prod.Pendaratan} + \text{Ikan kiriman}$$

Capaian Indikator Kinerja Utama Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 2 Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat									
IKU 2		Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran	
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp	19.000.000
1.031	3.724	3.511	3.800	3.847	101,24	1.248	308,25	98,94	

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Volume Produksi Perikanan tangkap di PPN Ternate tahun 2023 adalah 3.800 Ton dan terealisasi 3.847 Ton atau 101,24 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian kinerja Tahun 2020 – 2023

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2022 terlihat peningkatan capaian yang tidak terlalu signifikan namun berdasarkan capaian tahun 2023 terlihat adanya peningkatan sebesar 9,6% dari tahun 2022.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra

Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 yaitu 1,248 Ton, maka capaian tahun 2023 telah jauh melampaui target Renstra sehingga perlu adanya revisi target pada renstra.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Volume Produksi Perikanan tangkap di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional karena volume produksi perikanan tangkap hanya menyajikan data produksi perikanan tangkap dari aktivitas kapal perikanan di PPN Ternate.

- 5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap PPN Ternate mengambil data dari salah satu UPT yang Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) termasuk dalam wilayah yang sama yaitu WPP-NRI 715 serta dari kelas pelabuhan yang sama, salah satunya yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari PPN Tual yaitu 4.106 Ton maka, capaian Volume Produksi di PPN Ternate lebih kecil dari PPN Tual karena di PPN Ternate kapal perikanan yang beraktivitas didominasi oleh kapal perikanan dibawah 30 GT, dengan skala penangkapan oneday fish.

- 6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Menugaskan petugas pendataan untuk melakukan pendataan secara lebih terinci, terutama terhadap hasil tangkapan yang dikonsumsi oleh nelayan atau hasil tangkapan yang dibawa untuk keluarga nelayan;
- Melakukan penertiban pendataan terutama untuk kapal tidak berizin yang melakukan pengiriman ikan dini hari;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Aktifitas kapal perikanan yang menurun terutama disaat cuaca ekstrim sehingga kapal perikanan tidak dapat melakukan kegiatan penangkapan;
- Penyediaan perbekalan kapal perikanan terutama BBM bersubsidi untuk kapal < 30 GT dipastikan tepat sasaran;
- Isu program Penangkapan Ikan terukur dan penarikan PNBK pasca produksi yang perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada pemilik kapal.

- 7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki petugas enumerator data perikanan tangkap dari ASN baik PNS dan PPPK selain itu ada penambahan 4 orang petugas outsourcing pendataan yang juga membantu dalam melakukan pendataan baik kapal izin pusat maupun kapal izin daerah.

8) **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan**

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 19.000.000 dan telah digunakan sebanyak 98,40% dari total anggaran untuk menunjang kegiatan validasi data perikanan tangkap. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk Penyelenggaraan, Pongolahan dan Validasi Data Statistik Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

3.2.3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing

Sasaran kegiatan didukung oleh tiga (3) Indikator Kinerja yaitu :

I Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012, bahwa Perikanan mempunyai 2 fungsi yaitu fungsi pemerintahan dan fungsi pengusahaan. Salah satu fungsi pengusahaan yaitu melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan /atau pelayanan jasa salah satunya kegiatan yang penggunaan lahan, Gedung dan bangunan yang ada di PPN Ternate. Dalam proses penggunaan lahan, Gedung dan bangunan tersebut perlu dlakukan analisis aatau evaluasi terkait permohonan pengusahaan. Adapun data permohonan pengusahaan yang telah di terima, dianalisa dan/atau dievalausi di PPN Ternate pada tahu 2023 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6 Data Permohonan Pengusahaan yang Telah di Analisa dan/atau dievaluasi Tahun 2023

No.	Nama Pengguna (Badan Usaha/Perorangan/Instansi)	Jenis Fasilitas Yang Digunakan *)	Luas Fasilitas Yang Didirikan			Jenis Usaha	Jenis Penggunaan atau Pemanfaatan **)	Persetujuan Prinsip		Perjanjian						Addendum Perjanjian		Pengean Tarif PNB (Rp)				Tanggul Jatu Tempo Pembayaran	Nilai Investasi (Rp)	Nomor IMB	Status Pembangunan Fisik Sudah/ Belum	Persentase Pencapaian Pembangunan Sesuai Dengan Permohonan	Keterangan
			Tanah (m ²)	Bangunan (m ²)	Fasilitas Lainnya			Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	Jangka Waktu (tahun)	Mulai	Berakhir	Nomor	Tanggal	Pengembangan	Pemeliharaan	Bangunan	Kebersihan							
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	28	30
1	UD. Hermanto	tanah	337	347		Pengolahan Ikan dan P. Es	Penggunaan	B.4833/DJ/PT/4/PL.210/VII/2023.	28 JULI 2023	B.1720/PPNT/PL.210/VII/2023	15 AGST 2023	3	22 Agustus 2023	Agustus 2026			3.619.380	842.500	5.205.000	67.400	22 AGUSTUS	3.750.000.000	641.6/112-687/IMB/2015	Sudah	100%	PERPANJANGAN	
2	Hi Agus Salim Mustafa	tanah	138			Pengepakan Ikan dan Rumah Makan	Penggunaan	B.4839/DJ/PT.4/PL.210/VII/2023.	28 JULI 2023	B.1718/PPNT/PL.210/VII/2023	15 AGSTS 2023	2	13 Agustus 2023	13 Agustus 2025			1.482.120	345.000		27.600	13 AGUSTUS	250.000.000	503/644/094/IMB/DP MPTS/VI/2023	Sudah	100%	PERPANJANGAN	
3	Anif Hi Adam	tanah	42			Prosesing Ikan Dasar dan Tuna Loin	Penggunaan	B.2061/DJ/PT/PI.320.DS/III/2023.	28 MARET 2023	B.805/PPNT/PL.220/VI/2023	27 APRIL 2023	1	28 April 2023	28 April 2024			451.080	105.000		8.400	28 April	500.000.000	503/644/171/IMB/DP MPTS/IX/2020	Sudah	100%	PERPANJANGAN	
4	Samsul Untung Surapati	tanah	60			Pengepakan Ikan	Penggunaan	B.5935/DJ/PT.4/PL.210/IX/2023.	25 SEPT 2023	B.2224/PPNT/PL.210/IX/2023.	20 OKT 2023	3	01 Nov 2023	02 Nov 2025			644.400	150.000		12.000	02 NOV	350.000.000	503/644/063/IMB/DP MPTS/VI/2023	Sudah	100%	PERPANJANGAN	
5	Rudyanto	tanah	54			Pengepakan Ikan	Penggunaan	B.4083/DJ/PT.4/PL.210/VI/2023	26 JUNI 2023	B.1451/PPNT/PL.210/VI/2023	13 JULI 2023	1	23 Juli 2023	23 Juli 2024			579.960	135.000			23 JULI	250.000.000	503/644/070/IMB/DP MPTS/VI/2023	Sudah	100%	PERPANJANGAN	
6	CV Bahari Ioka Cipta Karsa	tanah	144			Dive Center	Penggunaan	B.6270/DJ/PT.4/PL.210/IX/2023	8 OKT 2023	B.2338/PPNT/PL.210/IX/2023.	3 NOV 2023	3	16 Oktober 2023	16 Oktober 2026			1.546.560	360.000		14.400	16 Okto'	450.000.000	503/644/687/IMB/DP MPTS/VI/2019	Sudah	100%	PERPANJANGAN	
7	PT Graha Gemilang Malut	tanah	4.000			Galangan Kapal Ikan Fiberglass	Penggunaan	B.4022/DJ/PT.3/PI.320.D3/VI/2023.	20 JUNI 2023	B.1484/PPN-2/PL.210/VI/2018 Tanggal 18 Juli 2023	18 JULI 2023	2	30 Juli 2023	30 Juli 2025			42.960.000	10.000.000		800.000	30 JULI	3.000.000.000	503/644/99/IMB/DP MPTS/VI/2020	Sudah	100%	PERPANJANGAN	
8	SUMIATI SYAMSUDIN	Tanah	140			Pengasapan dan Pengepakan Ikan	Penggunaan	B.1159/DJ/PT.4/PL.210/II/2023.	20 Januari 2023	B.430/PPNT/PL.210/II/2023.	24 Februari 2023	2	24 Februari 2023	24 Februari 2025			3.007.200	350.000		28.000	24 Februari	3.500.000	Dim Proses Pengurusan	Belum	40%	BARU	
9	Koperasi Jasa Perikanan Sinar Laut Malut	Tanah	700			ABF/ Cold Storage dan Pengolahan Ikan	Penggunaan	B.7088/DJ/PT.4/PL.210/IX/2023	6 November 2023	B.2380/PPNT/PL.210/IX/2023.	8 November 2023	3	8 November 2023	8 November 2026									Dim Proses Pengurusan	Belum	0%	BARU	
10	PT. Herikan Ternate Utama	Tanah	200			Pengepakan ikan	Penggunaan	B.7089/DJ/PT.4/PL.210/IX/2023	6 November 2023	B.2381/PPNT/PL.210/IX/2023.	8 November 2023	3	8 November 2023	8 November 2026									Dim Proses Pengurusan	Belum	0%	BARU	

Untuk mencapai Indikator Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate digunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Formula Perhitungan} = \frac{\text{Usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi}}{\text{Total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Ternate}} \times 100\%$$

Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Ternate tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7 Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang di Analisa dan/atau dievaluasi di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing								
IKU 3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)								
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 1.100.951.000
-	-	-	100	100	100	-	-	98,35

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target persentase perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Ternate tahun 2023 adalah 100% dan terealisasi 100% dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian kinerja Tahun 2020 – 2023

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2022 terlihat tidak ada data perbandingan di tahun-tahun sebelumnya karena indikator tersebut merupakan indikator baru di tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra

Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 yaitu indikator tersebut juga belum dimasukkan dalam Renstra sehingga perlu adanya revisi indikator kegiatan pada renstra.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional karena indikator tersebut termasuk dalam skala kegiatan lingkup pengelolaan perusahaan dalam lingkup PPN Ternate sehingga tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan realisasi dari PPN Tual yaitu 100% terlihat capaian realisasi yang sama karena formula yang digunakan adalah formula yang digunakan sudah pasti akan mencapai realisasi 100% karena hanya menggunakan formula perbandingan permohonan dengan jumlah permohonan, sedangkan sebagaimana diketahui bahwa seluruh permohonan yang diajukan oleh stakeholder sudah pasti akan dilakukan Analisa dan evaluasi sebelum dilakukan proses selanjutnya, sehingga perlu ada perubahan formula untuk dapat lebih mengukur Tingkat pelaksanaan indikator terhadap IKU tersebut.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian IKU3 di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Ada 10 usulan perusahaan yang diterima pada tahun 2023 yaitu 7 usulan perpanjangan penggunaan lahan dan 3 usulan baru penggunaan lahan;
- Ke 10 usulan tersebut telah dilakukan Analisa dan/atau di evaluasi oleh Petugas Analisa Pengembangan Sarana dan Prasarana pada Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan usaha, dan usulan penggunaan lahan oleh stakeholder telah melakukan penandatanganan kontrak dengan Kepala Pelabuhan.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Untuk kontrak penggunaan lahan yang baru, membutuhkan waktu dalam pembangunan tempat usaha sehingga jika pengguna lahan belum melakukan pembangunan dan memulai melaksanakan usaha akan berakibat pemutusan kontrak;
- Untuk permohonan penggunaan lahan di atas 500 meter membutuhkan persetujuan prinsip dari Direktorat Kepelabuhanan Perikanan, sehingga membutuhkan waktu dalam persetujuan penggunaan hingga penandatanganan kontrak.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki 3 orang petugas analisis pengembangan sarana dan prasarana yang bertugas dalam melakukan analisis dan/atau evaluasi terhadap seluruh usulan penggunaan lahan, gedung dan bangunan yang diterima oleh PPN Ternate.

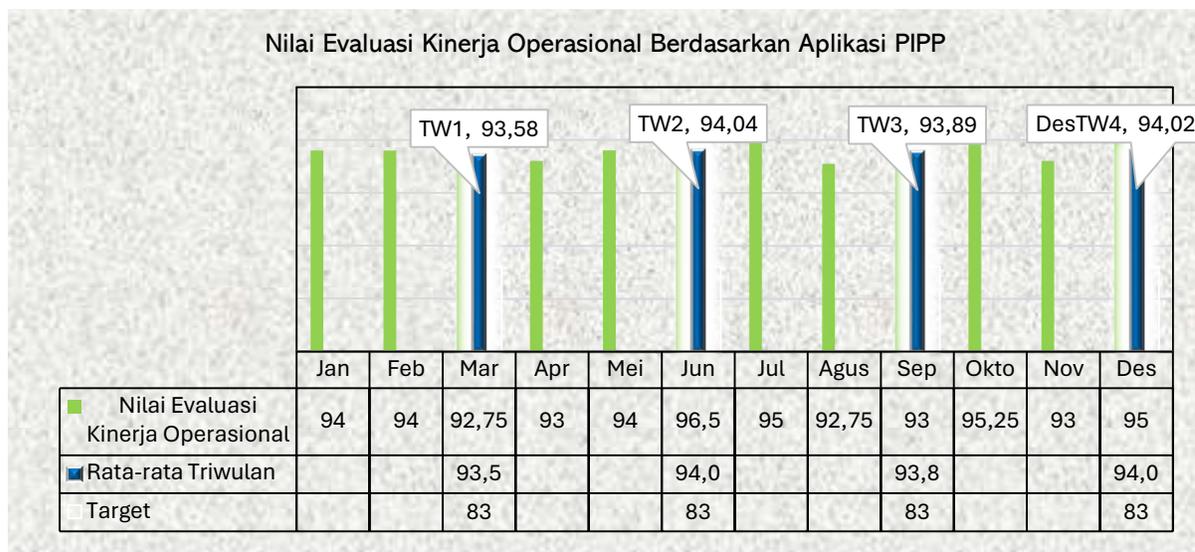
8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1.100.851.000 dan telah digunakan sebanyak 98,35% dari total anggaran yang dialokasikan antara lain digunakan untuk publikasi dan promosi Pelabuhan perikanan, sosialisasi regulasi pelayanan jasa, kegiatan peningkatan pelayanan publik, temu usaha perikanan dan fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui Lembaga keuangan.

II Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Penilaian kinerja operasional PPN Ternate melalui aplikasi PIPP berdasarkan 27 kriteria penilaian antara yaitu 9 Parameter Administrasi dan Sistem Informasi, 6 parameter Fasilitas Pelabuhan Perikanan,

9 Paramater Pelayanan Publik dan 3 Parameter Investasi dan Industri, Berikut disajikan nilai kinerja operasinal PPN Ternate selama tahun 2023.



Grafik 2 Nilai Kinerja Operasional PPN Ternate selama tahun 2023

Sesuai dengan Manual IKU perhitungan capaian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate melalui aplikasi PIPP, sebagaimana formula berikut:

Formula Nilai Kinerja Operasional Berdasarkan Aplikasi PIPP

$$NK(\text{Nilai Kinerja}) = \frac{\text{Bobot (A)} \times \text{Skala (S)}}{4}$$

Formula Capaian IKU Tingkat Kinerja Operasional PPN Ternate :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{NK1 + NK2 + NK3 + \dots + NK12}{12}$$

Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate tahun 2023 sebagai tabel berikut:

Tabel 8 Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing								
IKU 4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai Kinerja)								
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 394.436.000
74,50	80,10	87,02	83	94,02	113,28	82	114,66	99,06

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Tingkat Kinerja PPN Ternate tahun 2023 adalah 83 dan terealisasi 94,02 atau 113,28% dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian kinerja Tahun 2020 – 2023

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2022 terlihat peningkatan capaian yang cukup signifikan dengan peningkatan nilai capaian dari tahun sebelumnya. 3)

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra

Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 yaitu 82, maka capaian tahun 2023 telah jauh melampaui target Renstra sehingga perlu adanya revisi target pada renstra.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

PPN Ternate mengambil data dari salah satu UPT yang Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) termasuk dalam wilayah yang sama yaitu WPP-NRI 715 serta dari kelas pelabuhan yang sama, salah satunya yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari PPN Tual yaitu 74,94 maka, Tingkat Kinerja PPN Ternate lebih tinggi dari PPN Tual Dimana nilai capaian PPN Ternate 94,02 termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan nilai capaian PPN Tual 74,94 termasuk dalam kategori Baik.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian Kinerja PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Bobot penilaian di beberapa parameter telah memperoleh nilai maksimal antara lain berdasarkan jenis kriteria frekuensi pengiriman data PIPP, penggunaan aplikasi terintegrasi, kelengkapan sarana dan prasarana Pelabuhan, pelayanan tambat labuh, frekuensi kunjungan kapal, sosialisasi dan bimbingan teknis, pelaksanaan K5, pelayanan pengolahan hasil perikanan di WKOPP, jumlah investor dan beberapa kriteria lainnya;

- Nilai Kinerja Operasional disetiap bulan rata-rata telah melampaui target tahunan yaitu dia atas nilai 90 sehingga jika akumulasi rata-rata capaian perbulan akan melampaui target tahunan dengan rata-rata capaian dalam kategori sangat baik.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Aktifitas kapal perikanan yang menurun terutama disaat cuaca ekstrim sehingga kapal perikanan tidak dapat melakukan kegiatan penangkapan sehingga akan mempengaruhi pemenuhan nilai produksi perikanan;
- Masih adanya aktivitas kapal perikanan yang belum memiliki dokumen kapal terutama kapal perikanan dibawah 5 Gt, sehingga akan mempengaruhi penilaian STBLKK yang diterbitkan karena kapal di bawah 5 GT tidak dapat diproses penerbitan STBLKK karena tidak memiliki dokumen kapal perikanan.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki petugas operator PIPP untuk penginputan data harian, dan operator penginputan data bulanan dan data fasilitas disetiap Tim Kerja, sehingga akan memudahkan dalam melakukan penginputan data operasional harian, mingguan dan dan bulanan, sedangkan untuk penginputan data produksi perikanan hariandari kapal perikanan yang izin pusat, telah dibantu oleh 4 orang petugas pendataan (Outsorching) yang telah diberikan akses akun kepada masing-masing petugas yang ditempatkan di PPN Ternate.

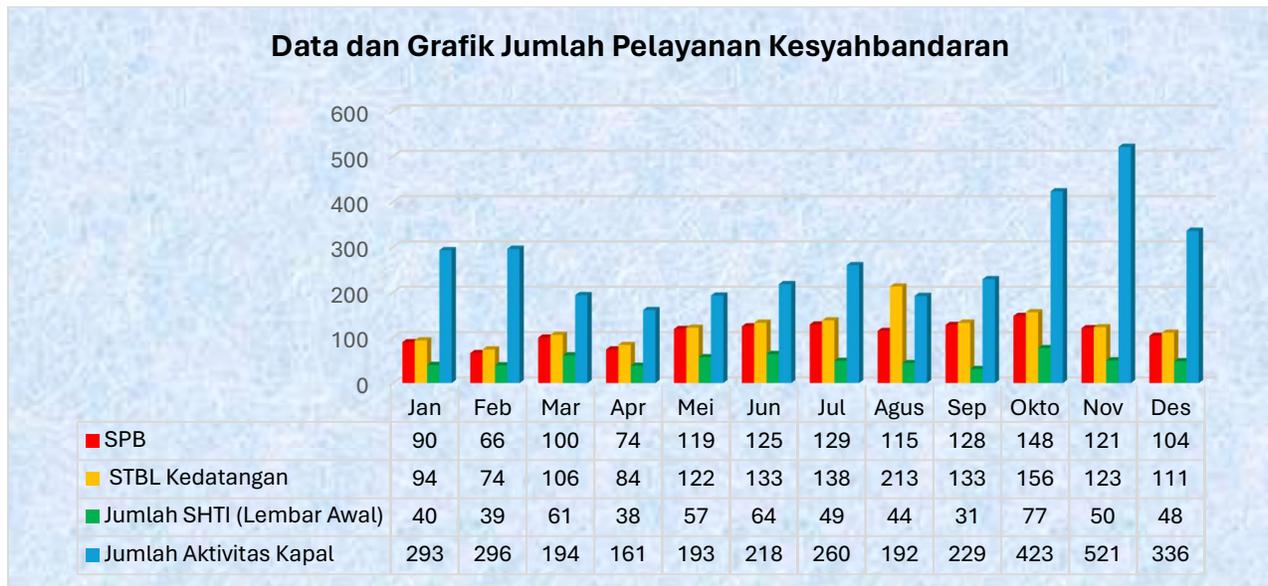
8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 393.436.000 dan telah digunakan sebanyak 99,06% dari total anggaran yang dialokasikan Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk kegiatan pelaksanaan tata Kelola dan operasional PIPP, pelaksanaan CPIB dan Inspeksi Pembongkaran ikan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan Lembaga WPPNRI.

III Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2012 dikatakan bahwa Pelabuhan Perikanan memiliki 2 fungsi yaitu fungsi perusahaan dan fungsi pemerintahan, diantara fungsi pemerintahan adalah Pelabuhan perikanan melakukan pelayanan terhadap kapal perikanan yaitu pelayanan kesyahbandaran. Diantara pelayanan kesyahbandaran yaitu pelayanan Penribitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatanagan dan

Keberangkatan Kapal Perikanan (TBLKK), Pelayanan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan Pelayanan Penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate merupakan salah satu IKU baru yang dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2023. Adapun data pelayanan kesyahbandaran di PPN Ternate sebagaimana tabel berikut:



Grafik 3 Data Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate Taun 2023

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate yaitu pelayanan SPB, STBLK dan SHTI namun pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah aktivitas kapal karena untuk memperoleh pelayanan-pelayanan tersebut kapal perikanan wajib memiliki dokumen kapal perikanan, sedangkan kapal perikanan yang melakukan aktivitas di PPN Ternate masih ada yang belum memiliki dokumen kapal terutama kapal perikanan di bawah 5 GT. Untuk mengukur Capaian Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate di gunakan Formula :

$$\text{TINGKAT PELAYANAN} = X1 + X2 + X3$$

X1 (SPB)

$$\bullet = \frac{\text{Jumlah SPB yang diterbitkan}}{\text{Jumlah Kapal yang beraktivitas}} \times 100 \times 40\%$$

X2 (STBLK)

$$\bullet = \frac{\text{Jumlah STBLK yang diterbitkan}}{\text{Jumlah Kapal yang beraktivitas}} \times 100 \times 40\%$$

X3 (SHTI)

$$\bullet = \frac{\text{Jumlah Permintaan SHTI}}{\text{Jumlah SHTI yang diterbitkan}} \times 100 \times 20\%$$

Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing								
IKU 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)								
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 702.085.000
-	-	-	75	53,85	71,80	-	-	99,09

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate tahun 2023 adalah 75% dan terealisasi 53,85% atau 71,80 % dari target tahunan sehingga indikator kinerja tidak tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian kinerja Tahun 2020 – 2023

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2022 terlihat tidak ada data capaian pembandingan di tahun-tahun sebelumnya, karena indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran merupakan indikator baru pada tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target pada Renstra 2020-2024 karena merupakan indikator baru sehingga perlu adanya revisi Renstra.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Indikator capaian tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan realisasi dari PPN Tual yaitu 100% maka, capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate lebih kecil dari PPN Tual karena aktivitas kapal perikanan di PPN Ternate masih melayani kapal perikanan yang tidak berdokumen yaitu kapal di bawah 5 GT.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Seluruh Permohonan STBLK, SPB dan SHTI telah dilakukan pelayanan sesuai dengan menggunakan aplikasi integrasi;
- Jika dalam melakukan pelayanan terjadi kendala pada aplikasi, petugas pelayanan administrasi kesyahbandaran tetap melakukan pelayanan dengan memproses permohonan secara manual agar tidak menghambat aktivitas kapal perikanan terutama kapal yang mengajukan Permohonan Berlayar;
- Proses pelayanan kesyahbandaran telah dilakukan sesuai norma waktu pelayanan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan bahkan ada beberapa pelayanan yang dapat terlayani lebih cepat dari norma waktu pelayanan.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Formula perhitungan capaian terutama SPB dan STBLK yang membandingkan jumlah penerbitan dengan jumlah aktivitas kapal perikanan yang menyebabkan nilai capaian tidak mencapai target, karena di PPN Ternate masih melayano aktivitas kapal perikanan dibawah 5 GT yang tidak memiliki dokumen kapal perikanan sehingga akan berakibat menurunnya nilai capaian terutama untuk pengukuran capaian SPB dan STBLK;
- Sejauh ini permohonan SHTI masih sebatas penerbitan SHTI Lembar awal dan belum ada permohonan SHTI Lembar Turunan dan SHTI Lembar Turunan yang disempurnakan.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki petugas 12 orang petugas pada Tim Kerja Kesyahbandaran, yang bertugas untuk melakukan pelayanan administrasi dan pelayanan kapal perikanan dengan system kerja pembagian shift sehingga pelayanan kesyahbandaran terutama STBLK dan SPB dapat dilakukan pelayanan selama 24 jam, namun pada triwulan 4 ada beberapa orang petugas yang ditempatkan di beberapa Pelabuhan Binaan di wilayah Maluku Utara untuk melakukan detasering terkait pemantauan PNBK Pasca Produksi dan persiapan Penerapan Penangkapan Ikan Terukur.

8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 702.085.000 dan telah digunakan sebanyak 99,09% dari total anggaran yang dialokasikan. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk kegiatan tata Kelola dan operasional kesyahbandaran di PPN Ternate dan di PP Binaan, operasional SHTI dan sosialisasi E-PIT.

3.2.4.Sasaran Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal

Sasaran kegiatan didukung oleh dua (2) Indikator Kinerja yaitu :

I. **Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.**

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di Pelabuhan Perikanan, PPN Ternate dituntut untuk memperhatikan sarana dan prasaran yang mendukung pelayanan kepada masyarakat perikanan, dengan jalan melakukan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas di PPN Ternate.

Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan salah satu IKU baru yang dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2023. Adapun pemeliharaan fasilitas pada tahun 2023 yaitu peningkatan jalan dan pembuatan kanopi di TPI Higienis serta beberapa pemeliharaan Gedung dan bangunan. Sedangkan untuk fasilitas yang telah dibangun dan dikembangkan di PPN Ternate sebagaimana master plan yaitu:



Gambar 5 Layout Master Plan PPN Ternate

Berdasarkan master plan fasilitas yang telah terbangun sebanyak 50 fasilitas dari perencanaan sebanyak 67 fasilitas. Fasilitas yang telah terbangun adalah fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Untuk mengukur Capaian Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Ternate di gunakan Formula :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Pengembangan Fasilitas PPN Ternate}}{\text{Master Plan PPN Ternate}} \times 100\%$$

Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10 Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 4	Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal							
IKU 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 677.960.000
1	1	2,00	10	75	120	2	-	99,50

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate tahun 2023 adalah 10% dan terealisasi 75% atau 120 % dari target tahunan sehingga indikator kinerja tidak tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian kinerja Tahun 2020 – 2023

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2022 terlihat tidak ada data capaian pembandingan di tahun-tahun sebelumnya, karena indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate merupakan indikator baru pada tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra

Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target pada Renstra 2020-2024 karena merupakan indikator baru sehingga perlu adanya revisi Renstra.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Indikator capaian tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan realisasi dari PPN Tual yaitu 100% maka, capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas memiliki capaian yang sama karena iku tersebut merupakan IKU baru sehingga pada saat penentuan target beberapa Pelabuhan termasuk PPN Ternate mentargetkan nilai yang kecil, namun setelah adanya persamaan persepsi terhadap metode pengukuran capaian sehingga realisasi capaian iku memperoleh nilai maksimal, karena pengukuran capaian menggunakan data pada master plan yang Sebagian besar telah terbagun sehingga capaian indicator dapat tercapai.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Data dukung capaian indicator menggunakan data master plan, dan PPN Ternate telah memiliki master plan dari tahun 2015 sehingga fasilitas yang terdata dalam master plan hampir semua telah terbangun;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Anggaran yang diperoleh pada tahun 2023 di PPN Ternate hanya berupa anggaran pemeliharaan dan bukan anggaran untuk Pembangunan fasilitas baru sesuai Master Plan sehingga masih ada beberapa fasilitas yang belum terbangun sesuai dengan perencanaan.
- Karena master plan yang dimiliki PPN Ternate telah dibuat dari tahun 2015, sehingga perlu ada review master plan untuk melihat kebutuhan pengembangan PPN Ternate saat ini.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki petugas 3 orang analis pengembangan sarana dan prasara sehingga dapat melakukan analisis terhadap kebutuhan pengembangan sarana dan prasana di PPN Ternate baik sarana yang telah terbangun ataupun pengembangan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan untuk peningkatan pelayanan kepada Masyarakat perikanan.

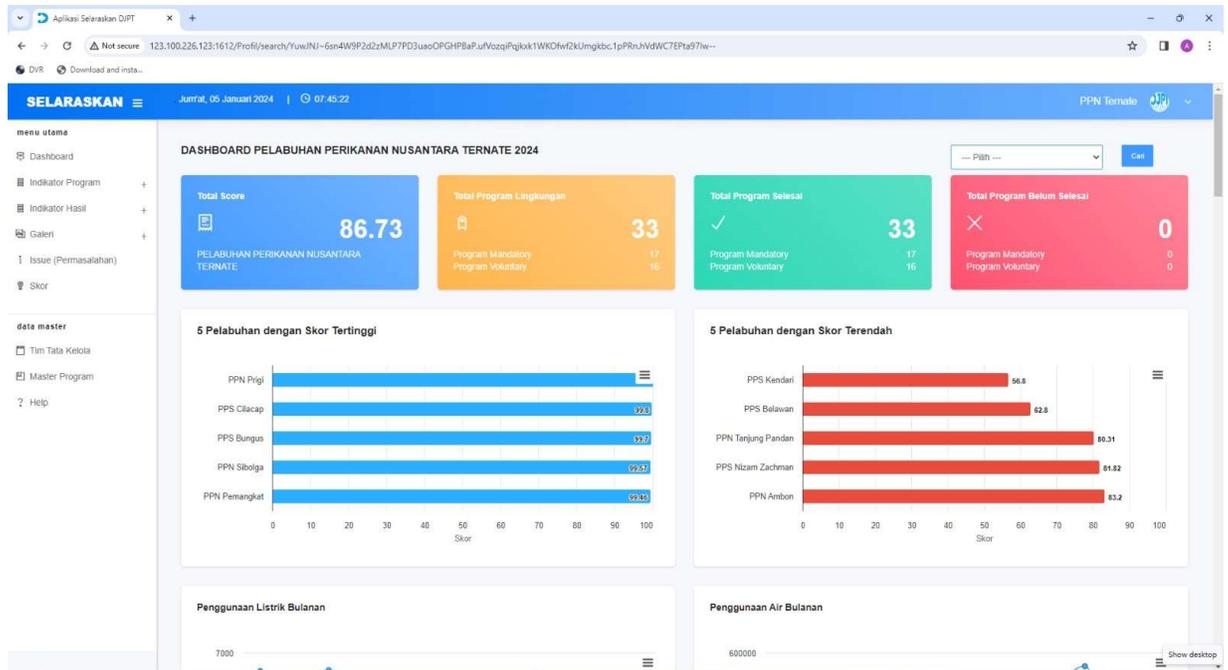
8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 677.960.000 dan telah digunakan sebanyak 99,50% dari total anggaran yang dialokasikan. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk pemeliharaan jalan komplek dan pembuatan kanopi di TPI Higienis.

II. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang merupakan indicator terkait tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan, merupakan indicator baru yang dimasukkan dalam PK Revisi. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan nilai pada aplikasi SELARASKAN yang merupakan Sistem informasi berbasis Web yang berfungsi sebagai alat monitoring tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score

Pelabuhan. Berikut tersaji dashboard Aplikasi Selaraskan untuk pengukuran bulan Desember 2023.



Gambar 6 Dasboar Selarsan Penilaian Desember 2023

Pengukuran capaian indicator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate dihitung dengan merata-ratakan capaian nilai selama triwulan 4 yaitu nilai bulan Oktober, November dan Desember, selain itu nilai pada dashboard aplikasi Selaraskan perlu dilakukan verifikasi oleh sesuai dengan bukti pendukung sehingga nilai capaian pada dashboard dapat mengalami peningkatan bahkan penurunan nilai sesuai hasil verifikasi. Adapun nilai hasil verifikasi yang disampaikan secara resmi oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap melalui surat resmi sebagaimana table berikut:

Tabel 11 Hasil Penilaian Implementasi Selaraskan Triwulan 4 Tahun 2023

1. Capaian implementasi SELARASKAN bulan Oktober hingga Desember 2023 yang dievaluasi pada bulan Januari 2024 dengan skor setelah koreksi *evidence* oleh Tim Evaluasi SELARASKAN sebagai berikut:

No.	Pelabuhan Perikanan	Oktober	November	Desember	Skor Kumulatif	Rata-rata	Kategori
1.	PPN Sibolga	94.40	88.63	97.17	280.2	93.40	Sangat Baik
2.	PPN Prigi	89.20	91.56	93.05	273.81	91.27	Sangat Baik
3.	PPN Kejawan	74.92	94.65	94.05	263.62	87.87	Sangat Baik
4.	PPN Pemangkat	77.28	84.80	89.06	251.14	83.71	Sangat Baik
5.	PPN Palabuhanratu	79.00	84.04	86.49	249.53	83.18	Sangat Baik
6.	PPN Brondong	84.80	85.00	74.84	244.64	81.55	Sangat Baik
7.	PPN Pengambangan	72.00	78.00	87.20	237.2	79.07	Baik
8.	PPN Ternate	63.20	75.00	74.20	212.4	70.80	Baik
9.	PPS Cilacap	63.84	64.61	69.41	197.86	65.95	Baik

Adapun formula perhitungan capaian iku sebagaimana formula berikut:

$$\text{Nilai Bulanan} = \text{Skor Indikator Program (60\%)} + \text{Skor Hasil (40\%)}$$

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Nilai TW (b1 + b2 + b3)}}{3}$$

Capaian Indikator Nilai pengendalian Lingkungan di PPN Ternate tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 12 Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 4	Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal							
IKU 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 280.629.000
-	-	-	30,01	70,80	120	-	-	99,84

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate tahun 2023 adalah Nilai 30,01 dan terealisasi Nilai 70,80 atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian kinerja Tahun 2020 – 2023

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2022 tidak ada data nilai capaian yang dapat dibandingkan karena indikator merupakan IKU baru tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra

Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target pada Renstra 2020-2024 karena merupakan indikator baru sehingga perlu adanya revisi Renstra.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan PPN Tual dengan capaian nilai 44,05, maka capaian PPN Ternate lebih tinggi dibandingkan PPN Tual karena nilai rata hasil verifikasi selama triwulan 4 dibawah PPN Ternate kemungkinan besar diakibatkan oleh hasil verifikasi bukti dukung pada aplikasi Selaraskan yang belum memenuhi persyaratan.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Menugaskan operator Aplikasi Selaraskan untuk melakukan update data dukung sesuai kebutuhan di setiap bulan sebelum dilakukan verifikasi penilaian oleh Tim Verifikasi Selaraskan;
- PPN Ternate telah memperoleh Sertifikat ISO 14001 terkait lingkungan, sehingga di setiap aktivitas pengelolaan lingkungan PPN Ternate berupaya untuk melakukan penerapan dalam lingkungan kerja dan aktivitas pelayanan;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Masih ada pengguna jasa yang belum memahami terkait pengendalian lingkungan di PPN Ternate, sehingga masih ditemukan di beberapa titik sampah yang dibuang disembarang tempat;

- Belum adanya pengujian kualitas udara, uji emisi dan Tingkat kebisingan di PPN Ternate, karena membutuhkan Kerjasama dengan Dinas Lingkungan hidup untuk pengukuran lebih lanjut;

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki operator Aplikasi Selaraskan, 11 orang Petugas Kebersihan yang bertugas memelihara lingkungan di kawasan PPN Ternate baik di luar maupun didalam kantor pelayanan.

8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 280.629.000 dan telah digunakan sebanyak 99,84% dari total anggaran untuk menunjang kegiatan sertifikasi ISO 14001 dan penerapan operasi k5 di PPN Ternate.

3.2.5. Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar. Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan capaian yaitu dokumen kapal perikanan (Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan / SKKP) yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja bahwa kewenangan Penerbitan Sertifikasi Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Indikator pengukuran capaian merupakan jumlah hasil Pemeriksaan Kapal Perikanan yang telah diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan yang diterbitkan di PPN Ternate. Adapun jumlah hasil Penerbitan Dokumen SKPP kapal ijin daerah di PPN Ternate yaitu:



Grafik 4 Jumlah Penerbitan Dokumen SKPP di PPN Ternate Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa disetiap bulan ada dokumen SKKP yang diterbitkan dengan penerbitan dokumen terbanyak di bulan November 2023, sehingga seluruh dokumen yang diterbitkan berjumlah 135 dokumen .

Pengukuran capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar dihitung secara kumulatif dari penerbitan Dokumen SKKP setiap bulan. Capain indicator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar menggunakan formula:

$$\text{Capaian IKU} = \text{SKKP b1} + \text{SKKP b2} + \dots \text{dst SKKP b12}$$

Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 13 Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar Tahun 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 5	Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
IKU 8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 313.200.000
-	-	183,00	50,00	138,00	120	50	276,00	99,69

- 1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023
Target Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 sebanyak 50 Kapal dan tercapai 138 Kapal dengan capaian 120% target tahunan sehingga indikator kinerja tidak tercapai 100%.
- 2) Perbandingan Realisasi serta Capaian Kinerja Tahun 2020 – 2023
Jika dibandingkan dengan realisasi capaian dari tahun 2020 – 2021, terlihat belum ada capaian karena indicator tersebut mulai dilaksanakan di tahun 2022. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yaitu sebanyak 183 kapal sehingga terlihat adanya penurunan capaian sebesar 24,59 % karena untuk pengukuran capaian hanya menggunakan hasil pemeriksaan SKKP untuk kapal izin daerah, sehingga kapal izin pusat yang dilakukan pemeriksaan oleh Petugas SKKP PPN Ternate tidak terhitung sebagai capaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi standar.
- 3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra 2020-2024
Jika dilihat dengan target Renstra, maka capaian telah mencapai 276 % karena realiasi capaian tahun 2023 telah jauh melampaui target Renstra, hal tersebut disebabkan oleh adanya aturan terkait pemeriksaan kapal perikanan dalam melakukan penerbitan dokumen kapal perikanan yang hanya dapat dilakukan oleh Petugas SKKP dari Kementerian Kelautan dan Perikanan baik izin pusat maupun izin daerah.
- 4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional
Capaian tidak dapat dibandingkan dengan target Standar Nasional.
- 5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap
Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual sebanyak 455 kapal, maka capaian PPN Ternate sebanyak 138 sangat jauh lebih sedikit. Hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah kapal ijin daerah yang aktif melakukan kegiatan perikanan diwilayah pengelolaan perikanan PPN Ternate yaitu di Maluku Utara lebih sedikit jika dibandingkan yang ada di wilayah Tual.
- 6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan
Berdasarkan capaian tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:
 - PPN Ternate selain melayani permohonan langsung oleh pemilik kapal di PPN Ternate, juga membuka Gerai Penerbitan SKKP di beberapa wilayah diantaranya di wilayah Pelabuhan Perikanan Binaan PPN Ternate dan di Papua;Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, dapat disebabkan oleh pada saat pemeriksaan fisik kapal dan peralatan di atas kapal yang tidak lengkap sehingga akan

menagakibatkan penundaan hingga tidak dapat diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan, karena sebagian besar kapal perikanan izin daerah adalah kapal perikanan di bawah 30 GT belum dilengkapi dengan persyaratan teknis dan nautis kapal perikanan seperti radio komunikasi dan tabung pemadan.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya manusia, saat ini PPN Ternate telah memiliki 9 orang Petugas SKKP yang telah memiliki Brevet, serta wilayah kerja yang mencakup Wilayah Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 313.200.000 dan telah digunakan sebanyak 99,69% dari total anggaran untuk menunjang kegiatan penerbitan dokumen SKKP, Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan sosialisasi, pembukaan gerai dan anggaran kegiatan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal perikanan di wilayah Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

3.2.6. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan. Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Ternate di bandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL.

Capaian Indikator Kinerja Utama Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 14 Capaian Persentase Peningkatan pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak kapal Perikanan 2020 - 2023 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Sasaran 6 Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate									
IKU 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)									
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran	
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp	13.000.000
-	-	-	30,00	31,78	105,93				99,61

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tahun 2023 sebesar 30% dan tercapai 31,78% dengan capaian 105,93%. Capaian tersebut diperoleh dari perbandingan jumlah awak kapal perikanan yang telah memiliki PKL dan telah tersertifikasi berupa sertifikat kompetensi SKK 60 MIL dengan perhitungan dengan menggunakan formula yaitu:

$$\text{Formula Perhitungan} = \frac{\text{Jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-PKL / PKL, dan sudah tersertifikasi di PPN Ternate}}{\text{Jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-PKL / PKL, di PPN Ternate}} \times 100\%$$

Dengan hasil perhitungan perbandingan sejumlah 214 nelayan yang telah memiliki PKL dan hanya 68 nelayan yang telah memiliki sertifikat SKK 60 MiL, sehingga jika dipersentasekan hanya 31,78% nelayan yang telah memiliki peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang telah terlindungi.

2) Perbandingan Realisasi serta Capaian Kinerja Tahun 2020 – 2023

Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2022 karena merupakan IKU baru ditahun 2023 sehingga tidak memiliki data perbandingan.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Pada Renstra 2020-2024

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Ternate. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan target nasional.

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Perbandingan capaian di PPN Ternate dengan PPN Tual yaitu sebanyak 32%. Jika dibandingkan berdasarkan capaian PPN Ternate tidak terlalu jauh berbeda hanya selisih 0,22% dari PPN Tual.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian indikator karena sebagian nelayan di PPN Ternate yang telah melakukan Perjanjian Kerja laut, telah memiliki sertifikat kompetensi SKK 60 Mil terutama untuk nahkoda dan KKM sehingga dari 214 nelayan ada 68 nelayan yang telah tersertifikasi.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, dapat disebabkan adanya peraturan terkait kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh nelayan/awak kapal perikanan yang akan bekerja di atas kapal, sehingga membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk melatih nelayan/awak kapal di PPN Ternate untuk memperoleh sertifikat kompetensi.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya manusia, saat ini PPN Ternate telah memiliki 2 orang tenaga instruktur untuk Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) dan 2 orang Instruktur BAST.

8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 13.000.000 dan telah digunakan sebanyak 99,61% dari total anggaran untuk menunjang kegiatan Sertifikasi Kompetensi Nelayan.

3.2.7. Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran kinerja didukung oleh 10 indikator kinerja yang merupakan indikator terkait kegiatan Program Dukungan Manajemen. Berikut akan dilakukan evaluasi berdasarkan pencapaian kinerja ke 10 indikator tersebut:

1) Nilai Capaian Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan

Indikator kegiatan pada merupakan kegiatan pembangunan zona integritas yaitu predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pengukuran indikator ini berupa pemenuhan dokumen yang diukur mandiri berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang dilakukan dengan menyesuaikan nilai capaian dengan ketersediaan dokumen-dokumen pembangunan zona integritas di PPN Ternate. Adapun pengukuran berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan Lampiran III Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Hasil Nilai pada LKE disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Penilaian Zona Integritas Berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi Tahun 2023

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT		60,00	36,12	
I. PEMENUHAN		30,00	20,08	66,93%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	2,85	71,27%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3,50	1,77	50,43%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	3,99	79,80%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,69	93,75%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	3,01	40,17%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	3,77	75,48%
II. REFORM		30,00	16,04	53,46%
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	1,42	35,50%
2.	PENATAAN TATALAKSANA	3,50	1,25	35,76%
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,25	85,00%
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,51	90,10%
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	2,00	26,67%
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	2,61	52,25%
TOTAL PENGUNGKIT			36,12	60,20%
B. HASIL		40,00	36,13	
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN		22,50	19,81	88,03%
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	16,06	91,75%
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	3,75	75,00%
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50	16,32	93,25%
a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50	16,32	93,25%
TOTAL HASIL			36,13	90,31%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			72,24	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total nilai pengungkit cukup baik walaupun masih ada belum proporsional di beberapa area pengungkit sedangkan untuk komponen hasil telah memperoleh nilai yang sangat baik bahkan hampir memenuhi bobot penilaian yang ditetapkan. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil penilain mandiri yang dilakukan oleh Organisasi dan Tata Laksana SDMAO Ditjen Perikanan tangkap.

Tabel 16. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di PPN Ternate Tahun 2020-2023 Dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7 Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate									
IKU 10 Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate									
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran	
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp	30.000.000
57,23	30,19	49,95	45,10	72,24	120,00	45,1	120,00	100,00	

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah nilai 45,10 tercapai nilai 72,24 atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 – 2022 terlihat adanya peningkatan nilai dari tahun ke tahun, karena adanya perbaikan pemenuhan dokumen sehingga di beberapa area penungkit.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024, nilai capaian telah cukup jauh melampaui target, hal tersebut dipengaruhi oleh adanya pemenuhan dokumen dengan melakukan penilain mandiri Lembar Kerja Evaluasi sesuai dengan Lampiran III Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Perbandingan capaian di PPN Ternate 72,24 dengan PPN Tual 60,52. Jika dibandingkan berdasarkan capaian PPN Ternate lebih tinggi dari PPN Tual Tual, karena PPN Ternate dan PPN Tual saat ini merupakan unit kerja yang belum di tetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK dan masih dalam proses pembanguna Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate melakukan pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM serta telah menyusun Tim Kerja untuk melakukan pemenuhan dokumen;
- Kegiatan pelayanan publik di PPN Ternate telah berjalan dengan baik dan telah dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat di setiap triwulan.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Kurangnya pemahaman terkait dokumen-dokumen pendukung yang harus disiapkan terutama setelah penyesuaian terhadap Lembar Kerja Evaluasi yang terbaru;
- Masih perlunya pendampingan kepada masyarakat/stakeholder yang melakukan pengisian Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Indeks Persepsi Korupsi karena sebagian masyarakat/stakeholder mengharapkan pelayanan gratis sedangkan beberapa pelayanan terkait dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang tarifnya telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2021 disamping hal tersebut masyarakat/stakeholder terutama nelayan masih memerlukan penjelasan terkait narasi dalam lembar survei yang agak sulit untuk dipahami.

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

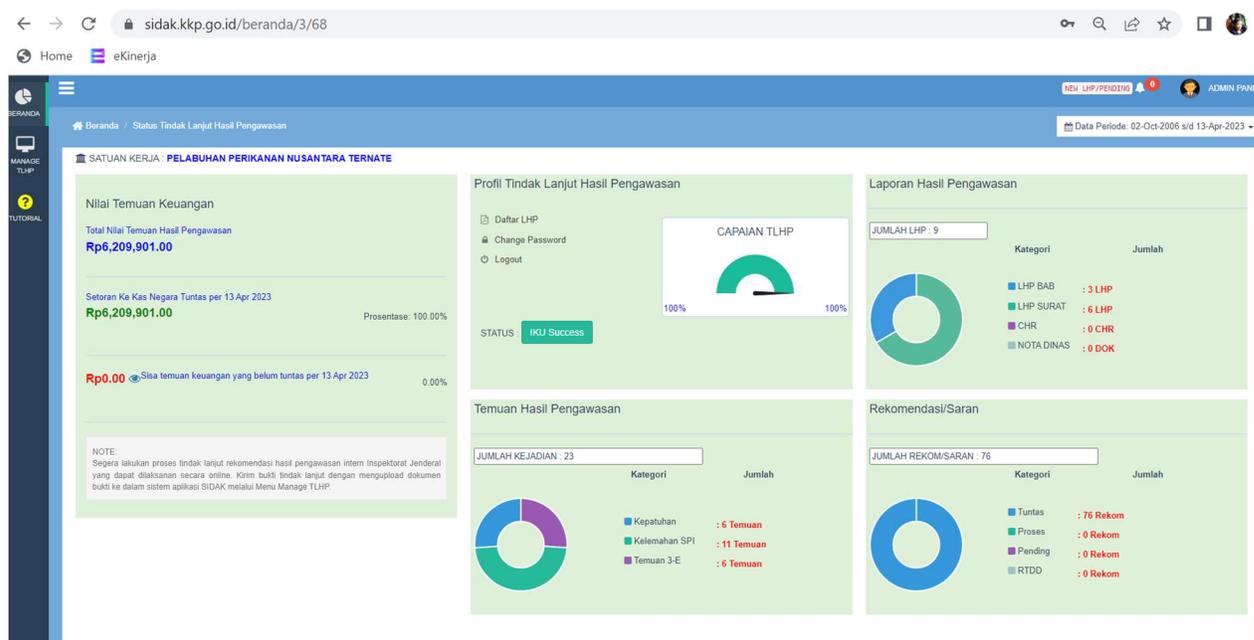
- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki pegawai yang cukup memadai dengan jumlah ASN 37 orang, dan 19 orang Pramubakti dengan tingkat pendidikan yang telah cukup memadai.
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat perikanan baik itu fasilitas pokok, fungsional, maupun penunjang.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 30.000.000 dan telah digunakan sebanyak 100% pemenuhan capaian indikator Nilai Capaian Pembanguna Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di PPN Ternate.

2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan hasil penyelesaian terhadap temuan terhadap pengelolaan keuangan dan operasional PPN Ternate. Hasil penyelesaian dapat dilihat pada aplikasi sidak.kkp.go.id yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hasil penilaian disajikan pada gambar berikut:



Gambar 7. Persentase Penyelesaian Temuan berdasarkan aplikasi sidak.kkp.go.id Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa seluruh temuan telah ditindaklanjuti dan telah diselesaikan pada tahun 2023

Tabel 17. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2021-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7 Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
IKU 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp
-	-	100,00	75,00	100,00	133,33	100,0	100,00	-

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah 75% tercapai 100% atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 – 2021 indikator tersebut belum memiliki capaian, sedangkan untuk capaian tahun 2022, capainnya sama dengan tahun 2023, karena seluruh temuan telah ditindak lanjuti dan diselesaikan sebelum berakhirnya tahun anggaran

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Perbandingan Indikator dengan Renstra tahun 2020-2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan UPT Dirjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan PPN Tual yang merupakan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap, yaitu capaian PPN Tual 100% berarti capaian PPN Ternate sebanding dengan Capaian PPN Tual.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah berupaya melakukan tindak lanjut terhadap seluruh temuan yang ada sehingga pada tahun 2023 seluruh temuan telah dapat ditindaklanjuti dengan baik dan telah dapat terselesaikan;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Jika temuan terlambat untuk ditindaklanjuti terutama temuan yang melibatkan stakeholder dan yang mengakibatkan kerugian negara.

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate selalu berkomitmen melakukan pelayanan dan operasional kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan Peraturan Pemerintah yang berlaku terutama terhadap pelayanan yang menghasilkan Penerimaan Negara;
- PPN Ternate telah menerapkan penyeteroran PNBPN melalui setoran yang langsung secara mandiri dengan menggunakan billing, sehingga mengupayakan untuk meminimalkan penerimaan uang tunai;

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja PPN Ternate tidak menyediakan anggaran khusus untuk mendukung indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate, namun untuk penyelesaian laporan anggaran telah terakomponir pada anggaran Dukungan Manajemen.

3) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan turunan dari indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Tabel 18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ternate Tahun 2023

CAPAIAN NILAI REKONSILIASI KINERJA				
	Kepatuhan	Kesesuaian	Ketercapaian	Ketepatan
Bobot	25 %	25%	30%	20%
Skor Penilaian	100	100	109,94	85
Bobot x Skor	25	25	27,49	17
Total Skor	94,49			

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian, diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dengan menggunakan

Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total nilai yang diperoleh yang cukup baik dan hamper memnuhi seluruh bobot penilaian.

Tabel 19. Capain Nilai PM SAKIP di PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7 Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate									
IKU 12		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran	
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp	39.000.000
84,81	89,81	80,60	93,00	94,49	101,60	82,3	114,88		99,64

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah nilai 93 tercapai nilai 94,49 atau 101,60 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 terlihat capaian tahun 2022 mengalami penurunan yaitu nilai 80,60 sedangkan tahun 2021 nilai 89,81 atau terjadi penurunan sebesar 10,24%, dikarenakan adanya perubahan Lembar Kerja Hasil Evaluasi (LHE) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2023 terlihat peningkatan nilai capaian dengan karena format pengukuran penilaian menggunakan lembar kerja rekonsiliasi.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 indikator maka perlu dilakukan rewiuw karena target pada renstra.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual 95,12 sedangkan nilai capaian PPN Ternate 94,49 maka nilai capain PPN Ternate lebih kecil 0,63 dari capaian PPN Tual.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah menyiapkan dokumen perencanaan kinerja pada awal tahun 20223 antar lain dokukumen Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rencana aksi dan dokumen-dokumen yang terkait perencanaan kinerja;

- Pimpinan telah melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pencapaian kinerja.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Jika perencanaan yang telah disusun tidak mencapai target pada saat pelaksanaan terutama indikator kinerja yang pencapaiannya tidak dapat dikontrol langsung oleh PPN Ternate seperti Jumlah Produksi Perikanan Tangkap;
- Jika hasil evaluasi dan monitoring terkait pengelolaan kinerja tidak tersampaikan kepada seluruh pegawai

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

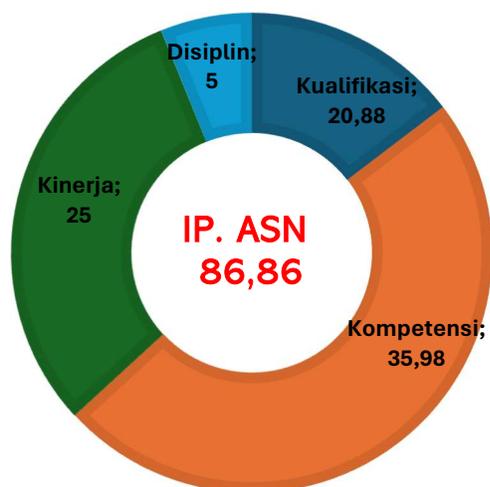
- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah mengikutsertakan beberapa pegawai yang mengikuti kegiatan pengelolaan kinerja dan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dan PPN Ternate juga sudah membentuk Tim Pengelola Kinerja dan Tim Penilai Mandiri SAKIP;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat perikanan baik itu fasilitas pokok, fungsional, maupun penunjang.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran Rp. 39.000.000 dan telah digunakan sebanyak 99,64% yang telah digunakan dalam kegiatan pengelolaan kinerja dan rekonsiliasi kinerja.

4) Indeks Profesionalisme ASN Lingkup PPN Ternate

Indeks Profesionalisme (IP) ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalisme pegawai lingkup PPN Ternate yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. IP ASN meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Hasil pengukuran IP ASN PPN Ternate, sebagaimana data yang disajikan dalam website ropeg.kkp.go.id sebagaimana grafik berikut:



Gambar 8 Grafik Penilaian IP ASN PPN Ternate Tahun 2023

Pada grafik di atas terlihat bahwa nilai IP ASN PPN Ternate 86,86 yang diperoleh dari penilaian 33 orang pegawai berdasarkan 4 dimensi yaitu:

- 1) Kualifikasi nilai 20,88 dari bobot nilai 25 yaitu penilaian berdasarkan kualifikasi pendidikan formal ASN di PPN Ternate yaitu dari jenjang SMA, D3, D4/S1 dan S2;
- 2) Kompetensi nilai 35,98 dari bobot nilai 40 yaitu penilaian yang menggambarkan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh ASN PPN Ternate antara lain Diklat Kepemimpinan dan Diklat Fungsional bagi Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional, serta Diklat 20 jam pelajaran dan seminar/workshop/magang/kursus bagi seluruh ASN di PPN Ternate;
- 3) Kinerja nilai 25 dari bobot 30 yaitu hasil pengukuran kinerja pegawai berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP);
- 4) Disiplin nilai 5 dari bobot 5, merupakan penilaian berdasarkan hukuman disiplin yang telah diterima oleh pegawai.

Tabel 20. Capaian IP ASN lingkup PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7 Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
IKU 13		IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate						
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 100.000.000
62,67	72,52	81,47	80,00	86,86	108,58	79,0	109,95	99,64

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator IP ASN PPN Ternate tahun 2023 adalah indeks 80 tercapai indeks 86,86 atau 108,58% dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan yaitu indeks 86,86 dengan peningkatan nilai yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 yaitu indeks 72, maka terlihat adanya peningkatan indeks 86,86 atau 109,95%.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan tangkap

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual 83,82 maka terlihat nilai capaian IP ASN PPN Ternate lebih tinggi 3,04 dari capaian PPN Tual.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Penilaian kompetensi merupakan pendukung nilai capaian yang cukup besar karena setiap pegawai diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pengetahuan baik melalui kegiatan offline maupun kegiatan online;
- Berasarkan penilaian disiplin, nilai yang diperoleh merupakan nilai bobot maksimal yaitu 5 sehingga dapat tergambar bahwa ASN PPN Ternate saat ini tidak ada yang dijatuhi hukuman disiplin.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Kurang minat pegawai untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, terutama yang dilaksanakan secara online;
- Kesadaran pegawai untuk mengupdate dan mengunduh dokumen kepegawaian pada aplikasi e-pegawai masingmasing.

7) Analisa Effisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, saat ini PPN Ternate memiliki 2 analisis kepegawaian, sehingga memudahkan dalam pemantauan seluruh administrasi

pegawaian serta membatu dalam menyusun beban kerja dan rencana kebutuhan penigkatan kompetensi pegawai;

- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang seluruh kegiatan perkantoran.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran Rp. 100.000.000 yang telah digunakan sebanyak 99,64% yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan kegiatan pembinaan pegawai antara lain kegiatan pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional dan beberapa kegiatan lain yang menunjang pencapaian indikator IP ASN lingkup PPN Ternate.

5) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Ternate

Pengadaan barang/jasa (PBJ) merupakan bagian dari aktivitas pembangunan yang rutin dilaksanakan oleh instansi pemerintah hampir di setiap tahun, sehingga kegiatan ini menjadi sangat strategis dan penting untuk dilakukan pengawasan karena seringkali bernilai besar, mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi, dan dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan orgaisasi, mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan menentukan kualitas laporan keuangan. Pengukuran berdasarkan jumlah nilai dan beberapa indikator sebagaimana gambar berikut:



Gambar 9. Hasil Perhitungan Lembar Kerja Penilaian Mandiri Pengukuran Tingkat Kepatuhan PBJ PPN Ternate Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat penilaian mandiri memperoleh total nilai 82,15% yang menunjukkan nilai yang cukup baik, walaupun penilaian dilakukan secara mandiri. Nilai

maksimal diperoleh dari 4 indikator penilaian yaitu Perencanaan dan persiapan, persentase pemilihan penyedia, kesesuaian tahapan dan pemenuhan laporan.

Tabel 21. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7 Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
IKU 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 600.000.000
-	75	93,40	77,50	82,15	106,00	75,0	109,53	99,91

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah nilai 77,50% tercapai nilai 82,15% atau 106% dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya terlihat nilai mengalami peningkatan dan penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dimana nilai capaian tahun 2022 yaitu nilai 93,40% sehingga mengalami penurunan 12%, hal tersebut dipengaruhi adanya proses gagal kontrak pada pekerjaan di tahun 2023, sehingga terjadi penundaan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sehingga mempengaruhi penilaian mandiri pada lembar kerja evaluasi.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan Renstra karena merupakan indikator baru yang belum dimasukkan dalam review renstra.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan PPN Tual dengan capaian 85, maka nilai capaian dengan PPN Ternate sedikit lebih kecil dengan selisih 2,85.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Ada 4 indikator penilaian mandiri yang memperoleh penilaian maksimal sesuai dengan bukti dokumen yang disiapkan;

- Kegiatan PBJ di PPN Ternate telah berjalan dengan baik dengan adanya Pejabat Fungsional PBJ sehingga sangat membantu dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan PBJ

Sedangkan terkait kegagalan yang terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Adanya addendum dan pemilihan penyedia baru karena keterlambatan pekerjaan sehingga harus melakukan seleksi pemilihan penyedia baru untuk pekerjaan perbaikan jalan;
- Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana, terutama pada saat pemilihan penyedia karena pemilihan dilaksanakan melalui SPSE;
- Kesesuaian tahapan pelaksanaan harus dilaksanakan sesuai dengan dokumen kontrak.

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki 1 orang Fungsional PBJ dan 6 orang pegawai yang telah memiliki sertifikat PBJ dan telah berkompeten untuk melaksanakan pengelolaan terkait Pengadaan Barang dan Jasa;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan PBJ yaitu dengan menyediakan perangkat komputer dan sarana jaringan internet yang dapat digunakan dalam rangka kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Tingkat Kepatuhan PBJ di PPN Ternate.

6) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) PPN Ternate

Indikator ini merupakan indikator kinerja yang menunjukkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Satker PPN Ternate sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun dengan komponen penilaian sebagai berikut: tabel berikut:

Tabel 22. Lembar Kerja Penilaian Tingkat Kepatuhan BMN PPN Ternate Tahun 2023

KOMPONEN		Bobot (%)	Nilai (%)
1.	Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022	12,5	7,5
2.	Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan III tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang	25	25
3.	Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2022	25	25
4.	Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian	25	25
5	Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu	12,5	12,5
Tingkat Kepatuhan BMN			95%

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai yang diperoleh 95% dari 5 komponen, 4 diantaranya mencapai nilai maksimal dari bobot nilai yang ditargetkan, sedang 1 komponen masih dapat tingkatkan nilainya jika penyusunan rencana dan pelaksanaannya dapat dilakukan secara lebih baik.

Tabel 23. Capaian Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
IKU 15	Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 205.980.000
-	99	95,00	77,50	95,00	120,00	75,0	120,00	99,68

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah 77,50% tercapai 95% atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 terlihat capaian tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 95% sedangkan tahun 2021 98,90% menurun 3,94%. Namun ditahun 2023 mengalami capaian nilai yang dengan tahun 2022 yaitu 95%.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 sebesar 75% terlihat peningkatan capaian tahun 2023 dari target yaitu 27%.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual 97,5%, maka capain PPN Tenate lebih kecil, dengan selisih nilai capaian 2,5.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Dari 5 komponen penilaian, 4 komponen memenuhi nilai bobot maksimal sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan;

Sedangkan terkait kegagalan antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Penyusunan rencana kebutuhan BMN yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya karena penyusunan rencana dilaksanakan 2 tahun sebelumnya sehingga jika terjadi kendala dengan adanya kebutuhan yang mendesak sehingga pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki pegawai yang membidangi pengelolaan BMN namun saat ini masih berstatus sebagai fungsional umum;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, setiap tahun telah dilakukan pemeliharaan BMN dan penetapan status terhadap BMN.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Tingkat Kepatuhan BMN yaitu kegiatan penyusunan laporan keuangan dan BMN.

7) Nilai IKPA PPN Ternate

Indikator Nilai IKPA merupakan Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas Pelaksanaan RKA-KL. Nilai pengukuran diperoleh dari aplikasi Om Span Kementerian Keuangan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 24. Nilai IKPA PPN Ternate Tahun 2023

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	062	032	427661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	74.12	83.78	93.25	100.00	100.00	100.00	93.49	100%	93.49	
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.41	16.76	9.33	10.00	5.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.06		95.41			100.00					

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total nilai IKPA PPN Ternate tahun 2023 sebesar 93,49. Pengungkit nilai tertinggi dari kualitas hasil pelaksanaan anggaran dan beberapa aspek kualitas pelaksanaan anggaran antara lain penyelesaian tagihan dan dispensasi SPM.

Tabel 25. Capaian IKPA PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
IKU 16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp 70.000.000
100	98	95,66	93,75	93,49	99,72	89,0	105,04	99,71

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah nilai 93,75 tercapai nilai 93,49 atau 99,72 % namun dari target tahunan telah mencapai kinerja 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 terlihat capaian dari tahun ke tahun mengalami penurunan 2,27% hal tersebut dipengaruhi oleh semakin ketatnya penilaian Indikator Kinerja Anggaran terutama terkait perencanaan dan realisasi setiap pelaksanaan kinerja anggaran.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 yaitu nilai 93,49 maka terjadi peningkatan 5,04% dari capaian tahun 2023.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual 86,72 maka capaian PPN Ternate 93,49 lebih tinggi 6,77 point dari PPN Tual.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Kualitas pelaksanaan anggaran 95,41 yang merupakan bagian dari penyerapan anggaran, pengelolaan UP/TUP, penyelesaian tagihan yang cukup baik serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang mencapai nilai 100.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Kualitas perencanaan atau adanya revisi halaman III DIPA yang menyebabkan nilai kualitas perencanaan anggaran memperoleh nilai 87,06 karena dianggap kurang terencana karena perencanaan tidak sesuai realisasi.

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki SDM pengelola keuangan yaitu analis keuangan yang bertatus Fungsional Keuangan yang telah berpengalaman dalam melakukan pengelolaan keuangan negara;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melaksanakan kegiatan operasional perkantoran terutama yang berhubungan dengan keuangan.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk kegiatan pengelolaan keuangan terutama yang berkaitan dengan pencapaian IKPA PPN Ternate.

8) Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate

Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap bulan ke dalam aplikasi SMART Kementerian Keuangan.:



Gambar 10. Dashboard Aplikasi SMART (Nilai NKA PPN Ternate) Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate tahun 2023 berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan diperoleh nilai 86,45 dengan kategori baik.

Tabel 26. Capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7 Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
IKU 17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp5.108.275.000
-	87	86,14	82,00	86,45	105,43	86,0	100,52	98,60

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah nilai 82 tercapai nilai 86,45 atau 105,45 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 terlihat capaian tahun 2023 mengalami penurunan yaitu nilai 86,45 sedangkan tahun 2021 nilai 87,27 atau menurun 0,63 %.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024 yaitu 80 sehingga jika dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai 100,52%.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan tangkap

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual sebesar 84,84 maka nilai capaian PPN Ternate lebih tinggi 1,61 ponit dari nilai NKA PPN Tual.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan berdasarkan output kegiatan yang melebihi dari target antara lain kegiatan Peningkatan Kompetensi awak kapal perikanan, penerbitan dokumen kapal perikanan dan laporan Logbook penangkapan ikan yang diverifikasi;
- Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa Perencanaan yang kurang efisien karena adanya revisi DIPA terkait pemotongan anggaran sehingga menyebabkan menurunnya nilai efisiensi pada saat pengukuran nilai kinerja anggaran.

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, pegawai yang menangani pengelolaan anggaran dan keuangan sudah memiliki pengalaman dan cukup mampu untuk melaksanakan kegiatan
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melakukan melakukan pengelolaan keuangan.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 5.108.275.000 dan telah digunakan sebanyak 98,60%, yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengelolaan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran di PPN Ternate.

9) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Ternate

Indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Permen PAN & RB Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang diperoleh dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan tangkap. Adapun aplikasi yang dikembangkan oleh Pusdatin KKP sebagai tindak lanjut penyelenggara pelayanan public yaitu aplikasi Sisusan yang digunakan untuk mengukur hasil Survei Kepuasan Masyarakat.



Gambar 11. Nilai Capaian SURvei Kepuasan Masyarakat di PPN Ternate Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa Nilai SKM PPN Ternate triwulan 4 tahun 2023 berdasarkan aplikasi SISUSAN diperoleh nilai 89,52 dengan kategori sangat baik.

Tabel 27. Capaian Nilai SKM PPN Ternate Tahun 2020-2023 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran 7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
IKU 18	Nilai Survei Kepuasan masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate								
Capaian tahun 2020-2022			Tahun 2023			Renstra 2020-2024		Realisasi Anggaran	
2020	2021	2022	Target	Capaian	% Capaian	Target	% Capaian 2023	Rp	-
-	-	-	88,21	89,52	101,49	-	-		

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target Indikator tahun 2023 adalah nilai 88,21 tercapai nilai 89,52 atau 101,49 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023

Karena IKU Nilai SKM merupakan indikator baru di tahun 2023 sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian sebelumnya walaupun pada dasarnya survei SKM telah dilaksanakan secara rutin setiap tahun di PPN Ternate.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2024

Jika dibandingkan dengan target Renstra maka capaian belum dapat dibandingkan karena IKU tersebut merupakan indikator baru dan belum dimasukkan dan rencana strategis sehingga perlu dilakukan review Renstra.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan tangkap

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual sebesar 92,71 maka nilai capaian PPN Ternate lebih kecil 3,9 ponit dari nilai SKM PPN Tual.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2023 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan yaitu telah dilakukan survei secara berkala disetiap pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate, dan PPN Ternate telah melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Pusdatin Ditjen Perikanan Tangkap.
- Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh adanya beberapa penilaian yang rendah terutama pada penilaian biaya layanan, karena pengguna layanan (stakeholder perikanan) mengharapkan biaya layanan yang gratis, namun PPN Ternate tidak dapat menerapkan layanan gratis terutama layanan yang berbayar sesuai dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 terkait tarif Penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian kelautan dan Perikanan.

7) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, pegawai yang menangani pelayanan telah mampu melaksanakan pelayanan secara baik dengan menerapkan standar pelayanan dan SOP pelayanan yang diberlakukan di PPN Ternate;

- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam menunjang pelayanan kepada Masyarakat perikanan
- Sedangkan terkait kegagalan yang terjadi yaitu masih adanya pemahaman yang kurang dari para pengguna jasa (stakeholder) terutama pelayanan yang membutuhkan biaya layanan sehingga nilai survei dapat mengalami penurunan.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang SKM tidak dialokasikan anggaran khusus untuk kegiatan tersebut, namun untuk peningkatan pelayanan PPN Ternate telah mengalokasikan anggaran operasional Pelabuhan sesuai dengan kebutuhan kegiatan operasional.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar Rp. 14.976.116.000,- yang akan digunakan untuk kegiatan operasional PPN Ternate serta membiayai kegiatan program Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Kelautan serta Dukungan Manajemen dengan kegiatan yang telah disusun yakni sebagai berikut :

Tabel 28 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2023

NO	KODE	KEGIATAN	ALOKASI
1	<u>2337</u>	Pengelolaan Kapal dan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Rp.326.200.000
2	<u>2338</u>	<u>Pengelolaan Pelabuhan Perikanan</u>	Rp. 2.841.082.000
3	<u>2339</u>	<u>Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan</u>	Rp. 4.000,000
4	<u>2341</u>	<u>Pengelolaan Sumber Daya Ikan</u>	Rp. 182.580.000
5	<u>2342</u>	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Rp. 11.622.255.000
TOTAL			Rp. 14.976.117.000

Realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp 14.868.627.639,- atau sebesar 99,28% dari pagu yang ditetapkan. Secara rinci realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dan jenis belanja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 29 Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan PPN Ternate Tahun 2023

Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Anggaran		Persentase
		Alokasi	Realisasi	
2337	Pengelolaan Kapal dan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Rp.326.200.000	Rp. 325.812.241	99,88
2338	<u>Pengelolaan Pelabuhan Perikanan</u>	Rp. 2.841.082.000	Rp. 2.819.496.540	99,24
2339	<u>Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan</u>	Rp. 4.000,000	Rp. 3.975.000	99,38
2341	<u>Pengelolaan Sumber Daya Ikan</u>	Rp. 182.580.000	Rp. 180.212.966	98,70
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Rp. 11.622.255.000	Rp. 11.539.130.492	99,28
TOTAL		Rp. 14.976.117.000	Rp. 14.868.627.639	99,28

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sebesar 110,57 % dari 7 sasaran Kegiatan dengan 18 Indikator Kinerja.

Dari hasil perhitungan 7 Sasaran kegiatan, yang memperoleh nilai di atas 100% ada 6 sasaran kegiatan dengan 17 Indikator Kinerja yang mencapai target tahunan sedangkan yang memperoleh nilai dibawah 100% hanya 1 sasaran kegiatan dan 1 indikator kinerja yaitu Indikator Tingkat Pelayanan kesyahbandaran. Adapun capaian nilai kinerja organisasi dan sasaran kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 30 Capaian Nilai Kinerja Organisasi dan Indikator Kinerja PPN Ternate Tahun 2023

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target PK 2023	Target	Capaian	%	
1.	Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				120		
	1.	Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Rp. Juta	1.899.170,00	1.899.170,00	2.881.639,00	120
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat				101,24		
	2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Ton	3.800,00	3.800,00	3.847,00	101,2
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing				97,63		
	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	Persen	100	100	100	100
	4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai Kinerja)	Nilai Kinerja	83	83	94,02	113,3
	5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	75	75	53,85	71,8

4.	Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal					120	
6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	10	10	74,62	120	
7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	30,01	30,01	70,8	120	
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate					120	
8.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	Kapal	50	50	138	120	
	Data Dukung1	Data Dukung2					
6.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate					105,93	
9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Persen	30	30	31,78	105,9	
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate					109,19	
10.	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	45,1	45,1	72,24	120	
11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persen	75	75	100	120	
12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	93	93	94,49	101,6	
13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Indeks	80	80	86,86	108,6	
14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persen	77,5	77,5	82,15	106	
15.	Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persen	77,5	77,5	95	120	
16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	93,75	93,75	93,49	99,72	
17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Nilai	82	82	86,45	105,4	
18.	Nilai Survei Kepuasan masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Indeks	88,21	88,21	89,52	101,5	

Dalam perjalanannya mencapai target kinerja tahun 2023, terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan hambatan yang dialami dalam pencapaian kinerja. Beberapa faktor

pendukung yang mempengaruhi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dalam mencapai target kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) PPN Ternate memiliki sumberdaya manusia (SDM) yang cukup memadai yaitu SDM dalam bidang teknis dan administrasi yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama, diantara SDM yang telah memiliki kompetensi teknis dalam melakukan pemeriksaan kelaikan kapal perikanan, SDM yang memiliki kompetensi sebagai instruktur dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi awak kapal perikanan serta SDM yang bertugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat perikanan;
- 2) PPN Ternate memiliki fasilitas sarana dan prasarana dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat perikanan dan yang mendukung kegiatan operasional Pelabuhan dan program Penangkapan Ikan Terukur yang merupakan program prioritas;
- 3) PPN Ternate telah didukung dengan anggaran keuangan yang sangat menunjang pencapaian kinerja.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisa pencapaian indikator kinerja ada beberapa hal-hal yang dapat disarankan untuk perbaikan pengelolaan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta pengelolaan kinerja agar pencapaian dapat lebih ditingkatkan dengan perolehan nilai kinerja yang lebih baik;
2. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi nelayan serta perlindungan keselamatan nelayan dengan meningkatkan sosialisasi terkait regulasi yang akan diterapkan di tahun 2024;
3. Mendorong pemilik kapal perikanan di bawah 5 GT yang beraktivitas di PPN Ternate yang belum memiliki izin kapal untuk mengurus dokumen kapal perikanan;
4. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan yang lebih baik terutama dalam perencanaan anggaran dan mengoptimalkan pelaksanaan kinerja anggaran sehingga tidak mempengaruhi pencapaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja tahun 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE**

JALAN PASAR INPRES BASTIONG, TERNATE – MALUKU UTARA 97716
TELEPON (0921) 3121385, 3121128; FAKSIMILE (0921) 3121128
LAMAM <https://kkp.go.id/djpt/ppnternate>, EMAIL ppn_ternate@yahoo.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamarudin**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Zaini**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

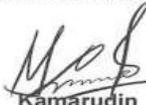
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ternate


Kamarudin

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSRF.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.899,170
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.800
3.	Pengelolaan Kapal Perikanan Dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	3. Dokumen Kapal Perikanan Yang Diterbitkan (Produk)	50
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	4. Dokumen Awak Kapal Perikanan Yang Diterbitkan (Produk)	1
		5. Nelayan/Awak Kapal Perikanan Yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya Di Bidang Sarana Penangkapan Ikan (Orang)	30
5.	Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Optimal	6. Pelabuhan Perikanan Yang Ditingkatkan Fasillitasnya Untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (Unit)	1
6.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Yang Berdaya Saing	7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	83
		8. Pelabuhan Perikanan Yang Dikelola dan Dianalisis Pendataannya	5
7.	Pengelolaan Kenelayan Yang Maju Dan Berdaya Saing Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9. Nelayan Yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya (Orang)	20
8.	Tata Kelola Sumber Daya Ikan Di WPPNRI Perairan Laut Yang Bertanggung Jawab Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10. Lembaga Pengelola Perikanan WPP-NRI 717 yang Operasional (Lembaga)	1
		11. Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan (Laporan)	180

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSRF.

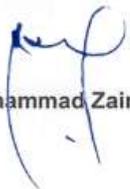
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Dukungan Manajemen			
9..	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	12. Nilai Capaian Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (Nilai)	45,1
		13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	75
		14. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	93
		15. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	80
		16. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	77,5
		17. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	77,5
		18. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	89
		19. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	82

Data Anggaran

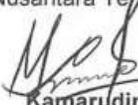
Sasaran Program	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp. 3.353.862.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 12.725.264.000

Jakarta, 23 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ternate


Kamarudin

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSRF



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE**

JALAN PASAR INPRES BASTIONG, TERNATE – MALUKU UTARA 97716
TELEPON (0921) 3121385, 3121128; FAKSIMILE (0921) 3121128
LAMAN <https://kkp.go.id/djpt/ppnternate>, EMAIL ppn_ternate@yahoo.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamarudin**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

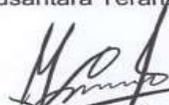
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap


Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ternate


Kamarudin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1,899,170
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3800
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai Kinerja)	83
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	75
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	10
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	30,01
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	50
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	30
Program Dukungan Manajemen			
7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan	10. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	45,10

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Perikanan Nusantara Ternate	11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	75
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	93
		13. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	80
		14. Tingkat Kepatuhan Pangadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate	77,5
		15. Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate	77,5
		16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	93,75
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	82
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	88,21

Data Anggaran

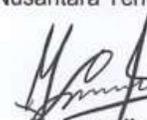
Sasaran Program	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp. 3.353.862.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 11.622.255.000

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ternate


Kamarudin

PENGHARGAAN PENERAPAN LOGBOOK PENANGKAPAN IKAN

Peringkat 3
Kategori UPT Pusat dan UPT Daerah
dalam Penerapan Log Book Penangkapan Ikan
Tahun 2022
D.I. Yogyakarta 5 April 2023

PPN Ternate
MAJANG
Melayani dan Menginspirasi Masyarakat Perikanan

KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

DJPT
BERGERAK
Bergerak Bersama & Fokus ke Masyarakat

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Wibawa, Berprestasi & Berkeadilan

#2023
KKP THRIVE

Humas PPN Ternate
PPN Ternate

Peringkat 3 Kategori UPT Pusat dan UPT Daerah
dalam Penerapan Log Book Penangkapan Ikan
Tahun 2022

BerAKHLAK
#2023
KKP THRIVE

bangga
melayani
bangsa

PPN Ternate Humas PPN Ternate Humas PPN Ternate PPN Ternate

PENGHARGAAN HUMAS TERBAIK KATEGORI KONTEN KREATOR TERBAIK



PENGHARGAAN PENGUSAHAAN FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN



PENGHARGAAN PENGELOLAAN BELANJA DIGITAL TERBAIK



